



Katalog BPS: 7205001

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN *FINANCIAL INSTITUTION STATISTICS*

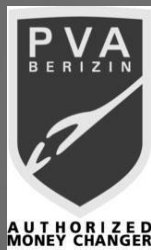
2014



BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTICS INDONESIA

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN
FINANCIAL INSTITUTION STATISTICS

2014



STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN
Financial Institution Statistics
2014

ISSN: 1412-7857

No. Publikasi/*Publication Number*: 06310-1504

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 7205001

Ukuran Buku/*Book Size*: 29,7 Cm X 21 Cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*:

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Statistik Keuangan

Subdirectorate of Financial Statistics

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh/*Printed by*:

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Lembaga Keuangan 2014 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Informasi pada publikasi ini diperoleh dari hasil Survei Lembaga Keuangan yang dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia pada pertengahan 2014. Survei Lembaga Keuangan mencakup tujuh jenis kegiatan Lembaga Keuangan, yaitu perbankan, perusahaan pembiayaan dan modal ventura, perasuransian, dana pensiun, pegadaian, perusahaan pedagang valuta asing, dan koperasi simpan pinjam. Namun untuk usaha koperasi simpan pinjam disajikan secara terpisah pada publikasi Perkoperasian 2014.

Data yang disajikan pada publikasi ini diantaranya mencakup profil masing-masing jenis lembaga keuangan, neraca perusahaan, serta rasio keuangan. Publikasi ini disadari masih terdapat beberapa kekurangan. Untuk itu, saran yang membangun dari semua pemangku kepentingan sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi sejenis di masa yang akan datang.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak, terutama pengelola Perusahaan Lembaga Keuangan yang telah bersedia memberikan respon dan mengisi kuesioner dengan baik dan cepat. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kepentingan banyak pihak.

Jakarta, Juli 2015

Kepala Badan Pusat Statistik



Suryamin

PREFACE

Publication of Financial Institutions Statistics 2014 is an annual publication published by BPS-Statistics Indonesia. Information in this publication is obtained from the Survey of Financial Institutions conducted in all provinces in Indonesia in mid-2014. Survey of Financial Institutions covers seven types of Financial Institutions activities, namely banking, corporate finance and venture capital, insurance, pension funds, pawnshops, money changers, and credit union. However, credit union business is presented separately on the publication of Cooperatives 2014.

The data presented in this publication among others are profile of each financial institutions, balance sheets, and financial ratios. We realize that this publication still need some improvements. Therefore, constructive suggestions from all stakeholders are expected to improve similar publication in the future.

Great appreciation and thanks to all parties, especially to the Financial Institution Corporate managers who have been willing to respond and fill out the questionnaire properly and quickly. Hopefully this publication is very useful for data users.

Jakarta, July 2015
BPS-Statistics Indonesia



Suryamin
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
KATA PENGANTAR/PREFACE	iii
DAFTAR ISI/CONTENTS	v
DAFTAR TABEL/TABLES	vi
DAFTAR GAMBAR/CHARTS	ix
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION	1
1.1 Latar Belakang/ <i>Background</i>	1
1.2 Tujuan/ <i>Objectives</i>	4
1.3 Ruang Lingkup/ <i>Coverages</i>	5
II. METODOLOGI/METHODOLOGY	7
2.1 Metode Survei/ <i>Survey Method</i>	7
2.2 Jenis Dokumen yang Digunakan/ <i>Type Document Used</i>	7
2.3 Teknik Pencacahan/ <i>Enumeration Technique</i>	8
III. KONSEP DEFINISI/CONCEPT DEFINITION	9
3.1 Perbankan/ <i>Banking</i>	9
3.2 Perusahaan Pembiayaan/ <i>Financing Company</i>	12
3.3 Asuransi/ <i>Insurance</i>	17
3.4 Dana Pensiun/ <i>Pension Funds</i>	19
3.5 Pegadaian/ <i>Pawnshop</i>	22
3.6 Pedagang Valuta Asing/ <i>Money Changer</i>	23
IV. ULASAN RINGKAS/BRIEF DESCRIPTION	25
4.1 Perbankan/ <i>Banking</i>	27
4.2 Pembiayaan dan Modal Ventura/ <i>Financing Company and Venture Capital</i>	28
4.3 Asuransi/ <i>Insurance</i>	39
4.4 Dana Pensiun/ <i>Pension Funds</i>	48
4.5 Pegadaian/ <i>Pawnshop</i>	54
4.6 Pedagang Valuta Asing/ <i>Money Changer</i>	60
LAMPIRAN/APPENDIX	63

DAFTAR TABEL/TABLES

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
2.1 Rata-Rata Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Nilai Penyertaan Modal Menurut Jenis Pembiayaan, 2013 <i>The Average Number of Partnership Companies (PPU) and Equity Value by Type of Financing, 2013</i>	30
2.2 Rata-Rata Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Nilai Penyertaan Modal Menurut Sektor Ekonomi, 2013 <i>The Average Number of Partnership Companies (PPU) and Equity Value by Economic Sectors, 2013</i>	31
2.3 Rata-Rata Indikator Kegiatan Perusahaan Pembiayaan-Sewa Guna Usaha, 2013 <i>The Average of Indicator of Finance Companies Activity-Leasing, 2013</i>	33
2.4 Rata-Rata Jumlah Klien dan Nilai Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan-Anjak Piutang, 2013 <i>The Average of Number of Client and Financing Value of Finance Companies-Factoring, 2013</i>	33
2.5 Rata-Rata Jumlah Klien dan Nilai Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan-Pembiayaan Konsumen, 2013 <i>The Average of Number of and Financing Value of Finance Companies-Consumer Finance, 2013</i>	34
2.6 Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan Modal Ventura Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2013 <i>The Average Number of Venture Capital Company Workers by Sex and Educational Attainment Level, 2013</i>	35
2.7 Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan Pembiayaan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2013 <i>The Average Number of Finance Company Workers by Sex and Educational Attainment Level, 2013</i>	36
2.8 Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perusahaan Modal Ventura (rupiah), 2013 <i>The Average of Workers Wages/Salary of Venture Capital Company (rupiah), 2013</i>	37
2.9 Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perusahaan Pembiayaan (rupiah), 2013 <i>The Average of Workers Wages/Salary of Finance Company (rupiah), 2013</i>	37
2.10 Rata-Rata Rasio Keuangan Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura (persen), 2012-2013 <i>The Average of Financial Ratio of Finance Companies and Venture Capital (percent), 2012-2013</i>	38

3.1	Jumlah Perusahaan Perasuransian (perusahaan), 2009-2013 <i>Insurance Companies (companies), 2009-2013</i>	40
3.2	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa (triliun rupiah), 2012-2013 <i>Life Insurance Companies Performance (trillion rupiah), 2012-2013</i>	41
3.3	Kinerja Perusahaan Asuransi Kerugian dan Resuransi (triliun rupiah), 2012-2013 <i>Non-Life Insurance and Reinsurance Companies Performance (trillion rupiah), 2012-2013</i>	42
3.4	Kinerja Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek (triliun rupiah), 2012-2013 <i>Companies Administering Social Insurance and Workers Social Security Performance (trillion rupiah), 2012-2013</i>	43
3.5	Kinerja Perusahaan Penyelenggara untuk PNS dan TNI/POLRI (triliun rupiah), 2012-2013 <i>Companies Administering Insurance for Civil Servants and Armed Forces/Police Performance (trillion rupiah), 2012-2013</i>	44
3.6	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Prinsip Syariah (triliun rupiah), 2012-2013 <i>Sharia Life Insurance Companies Performance (trillion rupiah), 2012-2013</i>	45
3.7	Kinerja Perusahaan Asuransi Kerugian dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah (triliun rupiah), 2012-2013 <i>Sharia Non-life Insurance and Reinsurance Companies Performance (trillion rupiah), 2012-2013</i>	46
3.8	Kinerja Perusahaan Pialang Asuransi dan Reasuransi (triliun rupiah), 2012-2013 <i>Broker Insurance Companies Performance(trillion rupiah), 2012-2013</i>	47
4.1	Perkembangan Jumlah Perusahaan Dana Pensiun (perusahaan), 2009-2013 <i>The Number of Pension Funds Companies (companies), 2009-2013</i>	49
4.2	Peserta Dana Pensiun (orang), 2011-2013 <i>Pension Fund Participants (people), 2011-2013</i>	50
5.1	Klasifikasi Pinjaman yang Diberikan PT Pegadaian <i>Loan Clasifications given by PT Pegadaian</i>	55
5.2	Rata-Rata Nilai Pinjaman yang Diberikan oleh PT Pegadaian dan Nilai Sisa Pinjaman yang belum Dibayar Menurut Golongan (juta rupiah), 2013 <i>The Average of Loans Given by PT Pegadaian and Residual Loans Not Paid Yet (million rupiah), 2013</i>	56
5.3	Rata-Rata Jumlah Pekerja PT Pegadaian Menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan (orang), 2013 <i>Average Number of PT Pegadaian Workers by Education Attainment Level (person), 2013</i>	58
5.4	Rata-Rata Balas Jasa Pekerja PT Pegadaian (rupiah), 2013 <i>The Average of Workers Wages/Salary of PT Pegadaian (rupiah), 2013</i>	59

7.1	Rata-Rata Volume dan Nilai Transaksi Valas pada Perusahaan Pedagang Valuta Asing Menurut Jenis Valas, 2013 <i>The Average of Volume and Transaction Value by Currency Collected by Money Changer, 2013</i>	61
-----	---	----

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/FIGURES

Gambar Figure		Halaman Page
2.1	Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha untuk Kegiatan Modal Ventura (PPU), 2012-2013 <i>Number of Partnership Companies of Venture Capital Companies (PPU), 2012-2013</i>	30
2.2	Komposisi Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Usaha, 2013 <i>Competition of Finance Companies by Type of Activities, 2013</i>	32
4.1	Portofolio Investasi DPLK (juta rupiah), 2013 <i>Investment Portofolio of DPLK, (million rupiah), 2013</i>	52
4.2	Portofolio Investasi DPPK-PPMP (juta rupiah), 2013 <i>Portopolio Investasi DPPK-PPMP (juta rupiah), 2013</i>	52
4.3	Portofolio Investasi DPPK-PPIP (juta rupiah), 2013 <i>Investment Portofolio of DPPK-PPIP, (million rupiah), 2013</i>	53
5.1	Banyaknya Nasabah PT Pegadaian Menurut Lapangan Usaha Para Nasabah (orang), 2012-2013 <i>Number of PT Pegadaian Customers by Customers Workfield (person), 2012-2013</i>	57
6.1	Persentase Nilai Transaksi Mata Uang Asing Oleh Pedagang Valuta Asing, 2013 <i>The Percentage of Transaction Value of Foreign Exchange by Money Changer, 2013</i>	62

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2013 adalah tahun penuh perubahan dan tantangan bagi perekonomian Indonesia. Di tengah berbagai masalah struktural yang belum terselesaikan, perubahan kondisi ekonomi global di tahun 2013 memunculkan ancaman terhadap stabilitas makro ekonomi dan kesinambungan pertumbuhan ekonomi.

Dinamika perekonomian global juga berpengaruh pada kinerja perekonomian berupa tren pertumbuhan ekonomi yang melambat sejak triwulan awal, sehingga untuk keseluruhan tahun tercatat sebesar 5,8 persen, melambat dari pertumbuhan tahun 2012 sebesar 6,2 persen. Pelemahan pertumbuhan ekonomi tersebut bersumber dari investasi yang melambat sejak awal tahun akibat menurunnya persepsi keyakinan pelaku bisnis terhadap perlambatan ekonomi.

Di tengah tren perlambatan ekonomi domestik, inflasi meningkat tinggi sebagai dampak dari kenaikan harga BBM bersubsidi dan kenaikan harga pangan.

I. INTRODUCTION

1.1 Background

2013 was a year with full of changes and challenges for the economy of Indonesian. In the midst of unresolved structural problems, changes in global economic conditions in 2013 posed a threat to macro economic stability and sustainable economic growth.

The dynamics of the global economy also affects the performance of the economy in the form of slowing economic growth trends since the beginning of the quarter, so for the whole year it has recorded to 5.8 percent, slowing from economic growth in 2012 of 6.2 percent. The weakening of the economic growth has come from investment since the beginning of the year due to the decreasing of business people confidence to the economic slowdown.

In the midst of a slowdown in domestic economic trends, inflation has risen significantly as a result of the increase in the price of subsidized fuel and the increase in the food price.

Sementara itu, inflasi inti 2013 masih terkendali tertolong oleh permintaan domestik yang melambat, dampak lanjutan pelemahan nilai tukar yang belum terlalu kuat, serta harga komoditas global yang menurun.

Bank Indonesia dan Pemerintah bersinergi menempuh berbagai bauran kebijakan guna merespon sejumlah tantangan tersebut agar stabilitas ekonomi dapat kembali terkendali dan keseimbangan ekonomi dapat terjaga. Respon bauran kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah mampu mendorong ekonomi bergerak ke tingkat yang lebih seimbang dan mengembalikan stabilitas makro ekonomi. Respon kebijakan tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian besar bauran kebijakan.

Bauran kebijakan pertama ialah dengan mengoptimalkan sinergi antara kebijakan moneter, khususnya suku bunga dan kebijakan nilai tukar, dengan kebijakan makroprudensial. Bauran kebijakan kedua ialah bauran kebijakan fiskal untuk menekan defisit transaksi berjalan melalui pengurangan subsidi BBM dan instrumen pajak untuk menekan impor. Sinergi bauran kebijakan moneter dan fiskal kemudian diarahkan untuk mengelola permintaan domestik guna

Meanwhile, core inflation remained under control in 2013 helped by the slowing of domestic demand, the impact of the continued weakening of the exchange rate is not too strong, as well as the declining of global commodity prices.

Bank Indonesia and the government work together to take various policy mix in order to respond to these challenges so that economic stability can be back under control and economic equilibrium can be maintained. The response of the policy mix adopted by Bank Indonesia and the government is able to push the economy moves to a more balanced level and restore macro economic stability. The policy responses can be grouped into three major parts of the policy mix.

The first policy mix is to optimize the synergies between monetary policies, especially interest rates and exchange rate policy, with macro-prudential policy. The second is the fiscal policy mix to push the current account deficit by reducing oil subsidies and tax instruments to push the imports. Synergy of monetary and fiscal policy mix was then directed to manage domestic demand in order

menekan impor yang berlebihan. Bauran kebijakan ketiga terkait dengan kebijakan-kebijakan yang bersifat struktural seperti perbaikan iklim investasi dan upaya-upaya mendorong kemandirian ekonomi.

Respon bauran kebijakan juga dapat menopang stabilitas sistem keuangan selama 2013 sehingga kondusif bagi proses pengalihan fungsi pengawasan bank ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain mengawasi bank, pengawasan terhadap industri keuangan non bank dan pasar modal juga dilakukan oleh OJK.

Jenis Lembaga Keuangan yang ada di Indonesia meliputi Perbankan, Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura, Perasuransian, Dana Pensiun, Pegadaian, dan Pedagang Valuta Asing. Mengingat jenis Lembaga Keuangan semacam ini mempunyai arti penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka secara bertahap pemerintah mengembangkan dan mengatur usahanya melalui Peraturan Pemerintah maupun Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

to push excessive imports. The third policy mix associated with policies such as the structural improvement of investment climate and efforts to encourage economic independence.

The response of the policy mix can also sustain the stability of the financial system during 2013, so conducive to the transfer of bank supervision function to the Financial Services Authority. In addition to supervising banks, supervision of non-bank financial industry and capital markets also performed by the Financial Services Authority.

The types of financial institutions in Indonesia consist of Conventional Banking, Islamic Banking, Financing Company and Venture Capital, Insurance, Pension Fund, Pawnshop, and Money Changer. Because those financial institutions have significant importance in promoting economic growth, then the government develops and manages their businesses gradually, through the Government Regulation and Decree of the Finance Minister.

Sejalan dengan pertumbuhan usaha Lembaga Keuangan tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) dituntut untuk dapat menyediakan berbagai informasi yang benar, lengkap, dan tepat waktu untuk masing-masing jenis Lembaga Keuangan. Secara bertahap dan berkesinambungan, informasi ini dikumpulkan melalui kegiatan Kompilasi Data Statistik Lembaga Keuangan yang dituangkan dalam bentuk Survei Lembaga Keuangan 2014.

Survei Lembaga Keuangan 2014 meliputi tujuh jenis kegiatan, yaitu Perbankan, Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura, Perasuransian, Dana Pensiun, Pegadaian, Pedagang Valuta Asing, dan Koperasi Simpan Pinjam.

1.2 Tujuan

Survei Lembaga Keuangan bertujuan untuk memperoleh informasi tentang:

- a. Karakteristik masing-masing kegiatan di Lembaga Keuangan.
- b. Transaksi usaha melalui Laporan Keuangan berupa Neraca dan Laporan Rugi/Laba tiap kegiatan.

In line with the growth of Financial Institutions businesses, Statistics Indonesia-BPS is required to be able to provide a variety of information that is true, complete, and timely for each type of financial institution. Gradually and continuously, that information is collected through Compilation of Financial Institution Data that implemented in the form of Financial Institution Survey 2014.

Survey of Financial Institution 2014 covers seven types, namely Banking, Corporate Financing and Venture Capital, Insurance, Pension Funds, Pawnshop, Money Changer, and Credit Union.

1.2 Objective

Survey of Financial Institution aims to obtain information about:

- a. *Characteristics of each activity in Financial Institutions.*
- b. *Business transactions report through Financial Statements; Balance Sheet and Income Statement of each activity.*

1.3 Ruang Lingkup

Survei Lembaga Keuangan 2014 ini menggambarkan data untuk keadaan pada 2013. Sedangkan jenis kegiatan usaha yang dicakup meliputi:

- a. Perbankan
- b. Perusahaan Pembiayaan
 - Sewa Guna Usaha
 - Modal Ventura
 - Anjak Piutang
 - Kartu Kredit
 - Pembiayaan Konsumen
- c. Asuransi
 - Asuransi Jiwa
 - Asuransi Kerugian/Reasuransi
 - Penyelenggara Asuransi sosial, Jamsostek, PNS dan ABRI
- d. Dana Pensiun
 - Dana Pensiun Pemberi Kerja
 - Dana Pensiun Lembaga Keuangan
- e. Pegadaian
- f. Pedagang Valuta asing
- g. Koperasi Simpan Pinjam

1.3 Coverage

The Survey of Financial Institution 2014 reflected the condition of 2013 financial data. While the types of business activities that are covered include:

- a. *Banking*
- b. *Financing Company*
 - *Financial Leasing*
 - *Venture Capital*
 - *Factoring*
 - *Credit Card*
 - *Consumers Finance*
- c. *Insurance*
 - *Life Insurance*
 - *Non life insurance/Reinsurance*
 - *Companies Administering Insurance for Civil Servants, Armed Forces, and Police*
- d. *Pension Funds*
 - *Employer Pension Fund*
 - *Financial Institution Pension Fund*
- e. *Pawnshop*
- f. *Money Changer*
- g. *Credit Union*

<http://www.bps.go.id>

II. METODOLOGI

2.1 Metode Survei

Unit pencacahan Survei Lembaga Keuangan (SLK) adalah kantor pusat perusahaan (*enterprise*), kecuali untuk perusahaan Pegadaian; dimana unit pencacahannya adalah kantor cabang. Survei lembaga keuangan dilaksanakan secara sensus dengan cakupan 7.000 responden yang tersebar di 33 provinsi.

Populasi untuk jenis kegiatan lembaga keuangan lainnya diperoleh dari instansi yang menaunginya. Populasi Bank dan perusahaan Pedagang Valuta Asing diperoleh dari Bank Indonesia; populasi perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura, Asuransi dan Dana Pensiun diperoleh dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan); populasi perusahaan Pegadaian diperoleh dari PT Pegadaian.

2.2 Jenis Dokumen yang Digunakan

Jenis dokumen yang digunakan dalam pengumpulan statistik lembaga keuangan menggunakan daftar isian yang berbeda untuk setiap jenis usaha, yaitu:

II. METHODOLOGY

2.1 Survey Method

Generally, enumeration units of financial institution survey are enterprise, except for Pawnshop, where its enumeration units are Pawnshop branches. Survey of financial institution is conducted by census method that covers 7.000 respondents in 33 provinces.

Population of other financial institutions activities were obtained from the responsible agencies. Population of Banks and Money Changer were obtained from Bank Indonesia; population of Financing Companies and Venture Capital, Insurance and Pension Funds were obtained from Indonesia Financial Services Authority; population of Pawnshop was obtained from PT Pegadaian.

2.2 Type Document Used

The document used in the collection of statistical information of financial institutions applied different questionnaire accordance to its activity, namely:

- a. Daftar isian untuk perusahaan Perbankan
- b. Daftar isian untuk perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura
- c. Daftar isian untuk perusahaan Asuransi
- d. Daftar isian untuk perusahaan Dana Pensiun
- e. Daftar isian untuk perusahaan Pegadaian
- f. Daftar isian untuk perusahaan Pedagang Valuta Asing
- g. Daftar isian untuk perusahaan Koperasi Simpan Pinjam

- a. *Questionnaire for Banking*
- b. *Questionnaire for Financing and Venture Capital Companies*
- c. *Questionnaire for Insurance*
- d. *Questionnaire for Pension Funds*
- e. *Questionnaire for Pawnshop*
- f. *Questionnaire for Money Changer*
- g. *Questionnaire for Credit Union*

2.3 Teknik Pencacahan

Petugas dari BPS Provinsi/ Kabupaten/Kota akan mendatangi setiap perusahaan yang telah ditetapkan menjadi responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan survei kepada pejabat yang berwenang memberikan informasi di perusahaan tersebut. Pada prinsipnya daftar isian harus diisi petugas pada saat wawancara, akan tetapi untuk jenis data yang perlu dipersiapkan responden terlebih dahulu seperti Neraca dan Laporan Rugi/Laba perusahaan, petugas dapat memberikan waktu sekitar satu minggu bagi perusahaan untuk mempersiapkannya.

2.3 Enumeration Technique

Officers from BPS-Province/ Regency will visit to any firms that have been selected as respondent to explain the intent and purpose of the survey to the authority of the company. In principle, the questionnaire must be filled by officer at the time of interview, but for the type of data that needs to be prepared by respondent such as Balance Sheet and Income Statement, the officer can give the time to company for about a week to prepare it.

III. KONSEP DEFINISI

3.1 Perbankan

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.

Bank Umum Konvensional adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu serta dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Bank Pembiayaan Rakyat tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

III. CONCEPT DEFINITION

3.1 Banking

Bank is a business entity mobilizing funds from the public in deposits and distributing these funds to the public in credit and/or other forms for improving the living standard of the population.

Conventional Bank is bank that conducts its business operations conventionally and based on its type consist of Conventional Commercial Bank and Rural Bank.

Conventional Commercial Bank is a bank mobilizing funds from the public in the form of demand deposit, time deposit, certified deposit, saving deposit, and/or other forms equivalent and can provide services in payment traffic.

Rural Bank is a bank that accepts deposits only in the form of time deposits, savings, and/or other equivalent form with it. Rural Bank does not provide services in payment traffic.

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank Umum Syariah adalah bank yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, atau bentuk lainnya dan menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah serta dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Contoh: PT. Bank Muamalat, PT. Bank Syariah Mandiri.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.

Islamic Bank is a bank that runs its business activities based on Islamic principles and by type consisting of Islamic Commercial Bank and Islamic Rural Bank.

Islamic Commercial Bank is a bank with main activity is collecting funds in the form of demand deposit, saving deposit, time deposit, or other forms equivalent and distributing these funds in the form of financing, based on sharia principle and can provide services in payment traffic. Example: PT Bank Muamalat, PT Bank Syariah Mandiri.

Islamic Rural Bank is a bank whose main activities are collecting funds from the public in the form of deposits such as savings deposits or the equivalent based on wadiah contract or other contracts which are not contrary to Islamic principles. Islamic Rural Bank is not provide services in payment traffic.

Islamic Business Unit is unit of Conventional Commercial Bank head office which serves as the head office of the office or unit conducting business based on Islamic Principles.

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank.

Pekerja Tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

Pekerja Tidak Tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan dan menerima upah/gaji, dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja atau prestasi pekerja tersebut.

Demand deposit is an account that may be drawn by means of check, non-negotiable clearing payment order (bilyet giro), other payment order or book-keeping transfer.

Saving deposit is a deposit that may be withdrawn under certain agreed terms, but which may not be drawn by check, non-negotiable clearing payment order (bilyet giro), and/or other equivalent instrument.

Time deposit is a deposit funds that may only be drawn at an agreed term based on an agreement between the depositor and the bank.

Permanent worker is he/she who works at company with fix wage/salary, and does not depend on the absence/presence of the worker.

Part time worker is he/she who works in the company and receives wage/salary, by taking into account the number of days off or achievements of the worker.

3.2 Perusahaan Pembiayaan

Perusahaan Pembiayaan adalah suatu badan usaha bukan bank yang didirikan khusus untuk melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal, tanpa menarik dana secara langsung dari masyarakat baik dalam bentuk giro, deposito, tabungan, ataupun surat sanggup bayar.

Sewa Guna Usaha adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*Finance Lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*Operating Lease*) untuk digunakan oleh Penyewa Guna Usaha (*Lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran.

Kontrak adalah perjanjian sewa guna usaha, atas pemakaian suatu barang modal yang disewagunakan. Kontrak ini dibuat antara penyewa (*lessee*) dengan perusahaan sewa guna usaha (*lessor*) selama periode tertentu.

Nilai Kontrak adalah nilai pembiayaan suatu barang modal yang disewakan, ditambah dengan besarnya bunga selama periode kontrak.

3.2 *Financing Company*

Financing Company is a non-bank entity that established to undertake the financing in the form of funds provision or capital goods, without withdrawing funds directly from the public either in the form of demand deposit, time deposit, savings deposit, or pay promissory notes.

Leasing is a financing activity in the form of provision of capital goods by finance lease or operating lease to be used by lessee for a specified period on the basis of the payment by installment.

Contract is a leasing agreement over the use of the leased capital goods. This contract is made between the tenants (*lessee*) with the leasing company (*lessor*) for a certain period.

Contract value is the value of capital goods leased, added with the amount of interest during the period of the contract.

Harga Perolehan Barang Modal adalah nilai pembelian barang modal yang disewagunakan, termasuk biaya tambahan yang dikenakan atas barang tersebut, seperti premi asuransi dan biaya meterai.

Nilai Pembiayaan adalah jumlah nilai perolehan barang modal setelah dikurangi dengan besarnya uang muka yang dibayar oleh pihak penyewa guna usaha.

Nilai Sisa/Simpanan Jaminan adalah nilai sisa dari suatu barang yang disewagunakan setelah habis masa kontraknya dikurangi dengan besarnya nilai simpanan jaminan.

Anjak Piutang kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Klien adalah pihak yang menjual piutang kepada perusahaan Anjak Piutang.

Customer Anjak Piutang adalah pihak yang mempunyai utang kepada klien, dimana sebelumnya *customer* mengadakan transaksi pembelian barang dan jasa dengan sistem kredit kepada pihak klien (perusahaan yang menjual piutang).

Acquisition price of capital goods is the purchase value of capital goods leased, including the additional costs imposed on it, such as insurance premiums and the cost of the seal.

Financing value is the total value of the acquisition of capital goods after deducted by the amount of the down payment paid by the lessee.

Residual Value/Deposit Guarantee is the residual value of the leased goods after the expiration of the contract value, deducted by the amount of security deposit.

Factoring is a financing activity in the form of purchasing short-term trade receivable of a company as well as the settlement of the receivable.

The client is the party that sells receivables to the factoring company.

Factoring Customer is a party that has debt to the client, which previously held a transaction of purchases of goods and services by the credit system to the client (the company that sells receivables).

Nilai Pengalihan Piutang adalah nilai utang yang harus ditagih perusahaan *factoring* kepada *customer*.

Nilai Pembiayaan Anjak Piutang adalah nilai pembelian piutang yang telah disetujui kedua belah pihak antara klien dan perusahaan *factoring* yang dinyatakan dalam suatu perjanjian kontrak. Nilai pembiayaan umumnya lebih kecil dari nilai piutang yang dialihkan, karena memperhitungkan faktor bunga dan risiko kelancaran pembayaran.

Usaha Kartu Kredit adalah usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam transaksi pembelian barang dan jasa para pemegang kartu kredit.

Kartu Kredit adalah kartu yang diterbitkan oleh perusahaan pengelola kartu kredit (*issuer*) yang memberikan hak kepada orang yang memenuhi persyaratan tertentu yang namanya tertera dalam kartu (*card holder*) untuk menggunakannya sebagai alat pembayaran secara kredit atas perolehan barang atau jasa di tempat-tempat yang menerima pembayaran dengan kartu kredit (*merchant*), dalam batas kredit sebagaimana telah ditentukan oleh perusahaan pengelola kartu kredit.

Receivables Transfer Value is the value of debt that should be billed by factoring company to the customer.

Factoring Financing Value is the value of the receivables purchase that has been approved by both parties between the client and the factoring company that is stated in a contract agreement. Financing value is generally smaller than the value of the receivables transferred, because it is also measured the risk factors and interest repayments.

Credit Card Business (Credit Card) is the business conducting financing activities in purchasing goods and services of the credit card holder.

Credit card is a card issued by credit card management company (*issuer*) who gives rights to people who meet certain requirements and the named stated on the card (*card holder*), to use it as a payment on credit for the acquisition of goods or services at places that accept payment by credit card (*merchant*), with the credit limit is determined by the management company credit card.

Pembiayaan Kartu Kredit adalah banyaknya nilai pembiayaan kartu kredit yang dibayarkan *issuer* kepada *merchant*, setelah dikurangi dengan diskon dan, komisi yang telah disetujui sebelumnya oleh pihak *merchant* dan *issuer*.

Credit card financing is the value of credit card financing paid by the issuer to the merchant, after being deducted by discounts and commissions that have been previously approved by the merchant and the issuer.

Pelunasan adalah nilai pelunasan pembayaran pihak *card holder* kepada pihak *issuer*.

Redemption is the redemption value of the card holder payment to the issuer.

Pembiayaan Konsumen adalah usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala.

Consumer Finance is a business undertaking the financing activities for the procurement of goods based on the consumer needs with installment or periodic payments system.

Kontrak Pembiayaan Konsumen adalah perjanjian yang telah ditandatangani atas persetujuan bersama antara perusahaan pembiayaan konsumen dengan perorangan/perusahaan yang bertindak sebagai konsumen.

Consumer Financing Contract is an agreement that has been signed by mutual approval between the consumer financing company and individuals/companies who act as consumers.

Nilai Pembiayaan Konsumen adalah nilai pembelian barang dari *dealer* setelah dikurangi dengan uang muka dari konsumen.

Consumer Financing Value is the purchasing value of goods from a dealer after being deducted by the down payment from the consumer.

Nilai Kontrak Pembiayaan Konsumen adalah nilai pembiayaan ditambah dengan nilai bunga selama periode kontrak.

Contract Value of Consumer Financing is the amount financed plus the interest rate during the contract period.

Penjualan Barang Sitaan adalah nilai penjualan barang sitaan yang terjadi karena kemacetan pembayaran angsuran.

***Sales of Confiscated Goods** is the value of confiscated goods sales that occur because of congestion installment payments.*

Modal Ventura adalah usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan perusahaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan pasangan usahanya (*Investee Company*) untuk jangka waktu tertentu.

***Venture Capital** is the business conducting the financing activities of company in the form of equity participation in a company's business partner (*Investee Company*) for a period of time.*

Pasangan Usaha Modal Ventura adalah perusahaan yang memperoleh penyertaan modal sebagai mitra usaha dari perusahaan modal ventura.

***Business Partner of Venture Capital** is a company having equity participation as business partners of venture capital companies.*

Nilai Penyertaan adalah nilai penyertaan modal (saham) perusahaan Modal Ventura yang diserahkan kepada pasangan usahanya. Saham dinilai berdasarkan atas harga saham pada saat penyertaan modal di perusahaan pasangan usaha.

***Investment value** is the equity (stock) value of Venture Capital companies who submitted to his business partner. Stock is assessed based on the stock price at the time of equity participation in a joint venture company.*

Nilai Penyertaan yang Ditarik adalah penarikan modal yang disertakan karena telah habis masa kontraknya. Penilaian saham didasarkan atas harga saham pada saat penarikan.

***Withdrawn Investment Value** is the capital withdrawal included because it has been out of contract. Stock assessment is based on the share price at the time of withdrawal.*

Nilai *Capital Gain/Loss* adalah selisih nilai saham sekarang (*current price*) dengan nilai saham pada saat beli.

***Value of Capital Gain/Loss** is the difference between the present stocks value (*current price*) with the stocks value*

Jika nilai saham sekarang lebih besar dari nilai saham pada saat beli maka diperoleh *capital gain*. Sebaliknya, jika nilai saham sekarang lebih kecil dari nilai saham pada saat beli akan terjadi *capital loss*.

3.3 Asuransi

Asuransi adalah perjanjian antara 2 pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan, keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.

Asuransi Jiwa adalah asuransi yang memberikan jasa dalam penanggungan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.

at the purchasing time. If the present stock value is greater than the the stock value at the purchasing time, then it will be get capital gains. Otherwise, if the present stock value is less than the stock value at the purchasing time, then it will be get capital loss.

3.3 Insurance

Insurance is an agreement between two or more parties, in which the insurer committed themselves to the insured by accepting the insurance premiums, provide reimbursement to the insured for loss, damage, expected benefits, or legal liability to third parties which may be suffered by the insured, arising from an uncertain events, or to provide a payment based on the death or life of an insured person.

Life Insurance is an insurance that provides services in the underwriting risk associated with the life or death of an insured person.

Asuransi Kerugian adalah asuransi yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

Asuransi Sosial adalah asuransi yang diselenggarakan secara wajib berdasarkan suatu undang-undang, dengan tujuan untuk memberikan perlindungan dasar bagi kesejahteraan masyarakat.

Reasuransi adalah asuransi yang memberikan jasa dalam pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian dan atau perusahaan asuransi jiwa.

Usaha Pialang Asuransi adalah usaha jasa konsultasi dan/atau perantara dalam penutupan asuransi serta penanganan penyelesaian klaimnya dengan bertindak untuk dan atas nama pemegang polis, tertanggung, atau peserta.

Usaha Pialang Reasuransi adalah usaha jasa konsultasi dan/atau perantara dalam penempatan reasuransi serta penanganan penyelesaian klaimnya dengan bertindak untuk dan atas nama perusahaan asuransi,

***Non Life Insurance** is insurance that provides services in risk mitigation for damages, loss of benefits and legal liability to third parties arising from uncertain events.*

***Social insurance** is an insurance held by a law, with the aim to provide basic protection for the public welfare.*

***Reinsurance** is insurance that provides services in re-insurance to the risks faced by life or non life insurance companies.*

***Insurance Brokerage Business** is a business consulting services and/or brokerage in insurance coverage as well as the handling of the claim settlement by acting for and on behalf of the policy holder, the insured, or the participants.*

***Reinsurance Brokerage Business** is a business consulting services and/or intermediary in the placement of reinsurance as well as the handling of the claim settlement by acting for and on behalf of insurance companies,*

perusahaan penjaminan, perusahaan reasuransi yang melakukan penempatan reasuransi.

Usaha Penilai Kerugian Asuransi adalah usaha jasa penilaian klaim dan/atau jasa konsultasi atas objek asuransi.

Agen Asuransi adalah orang yang bekerja sendiri atau bekerja pada badan usaha, yang bertindak untuk dan atas nama perusahaan asuransi dan memenuhi persyaratan untuk mewakili perusahaan asuransi dalam memasarkan produk asuransi.

3.4 Dana Pensiun

Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Dana Pensiun Pemberi Kerja adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti atau Program Pensiun luran Pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawan sebagai peserta dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

guarantee companies, reinsurance companies which conduct reinsurance placement.

***Adjuster business** is business insurance claims assessment services and/or consultancy services on insurance object.*

***Insurance agent** is people working alone or working in a business entity, acting for and on behalf of the insurance company and be eligible to represent the insurance company in marketing the insurance products or Islamic insurance products.*

3.4 Pension Funds

***Pension Fund** is a legal entity that manages and runs a program promising pension benefits.*

***Employer Pension Fund** is a pension fund set up by the person or entity that employs the employees, as the founder, to hold a Defined Benefit Pension Program or Defined Dues Pension Program, for the benefit of part or all of employees as the participant and rising obligation to the employer.*

Dana Pensiun Lembaga Keuangan

adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi perorangan baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

Program Pensiun Manfaat Pasti

adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun atau program pensiun lain yang bukan merupakan Program Pensiun Iuran Pasti.

Program Pensiun Iuran Pasti

adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun; seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun.

Peserta Pendiri adalah karyawan perusahaan pendiri yang mengikuti program dana pensiun pemberi kerja.

Pendiri adalah orang atau badan usaha yang membentuk dana pensiun pemberi kerja atau bank umum/perusahaan asuransi jiwa yang membentuk dana pensiun lembaga keuangan.

***Financial Institution Pension Fund** is a pension fund set up by a bank or insurance company to hold Defined Dues Pension Program for both employees and self employees that is separated from an employer pension fund or life insurance company.*

***Defined Benefit Pension Program** is a pension program that its benefits are defined in the pension funds regulations or other pension program that is not a Defined Dues Pension Program.*

***Defined Dues Pension Program** is a pension plan that its dues set out in the pension funds regulation; all dues and investment yield are recorded on each participant's account as a pension benefit.*

***Founder participants** are employees of the company founder who follow the employer pension plans.*

***Founder** is a person or business entity forming the employer pension fund or commercial bank/life insurance companies that form the financial institutions pension funds.*

Peserta Mitra Pendiri adalah karyawan perusahaan mitra pendiri yang mengikuti program dana pensiun.

Mitra Pendiri adalah pemberi kerja yang ikut serta dalam suatu dana pensiun pemberi kerja pendiri, untuk kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya.

Peserta Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah karyawan atau pekerja mandiri yang mengikuti program dana pensiun.

Penerima Manfaat Pensiun adalah banyaknya peserta yang menerima manfaat pensiun yang dibayar secara berkala pada saat dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun.

Penerima Manfaat Pensiun Normal adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan pada saat peserta telah mencapai usia pensiun normal atau sesudahnya.

Penerima Manfaat Pensiun Dipercepat adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan bila peserta pensiun pada usia tertentu sebelum usia pensiun normal.

Founding Partners of Participants are employees of founding partner companies following pension funds program.

Founding Partners are employers who participate in an employer pension fund of founder, for the benefit of part or all of its employees.

Participants of The Financial Institutional Pension Fund are an employee or self-employee following the pension fund program.

Recipients of Pension Benefits are a number of participants receiving pension benefits paid periodically at the time and in the manner set in the pension funds regulation.

Recipients of Normal Pension Benefits are a number of pension benefits recipients paid at the time participants have reached retirement age or after.

Recipients of Accelerated Pension Benefits are a number of pension benefits recipients paid when participants retire at a certain age before retirement age.

Penerima Manfaat Pensiun Cacat

adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan bila peserta menjadi cacat.

Cacat adalah cacat total dan tetap yang menyebabkan seseorang tidak mampu lagi melakukan pekerjaan yang memberikan penghasilan yang layak diperoleh sesuai dengan pendidikan, keahlian, keterampilan, dan pengalamannya.

Penerima Manfaat Pensiun Ditunda

adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan bila peserta berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun normal, yang ditunda pembayarannya sampai pada saat peserta pensiun sesuai dengan peraturan dana pensiun.

Iuran Peserta adalah iuran yang berasal dari para peserta dana pensiun yang besarnya tidak boleh melebihi jumlah yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

3.5 Pegadaian

Gadai adalah kredit jangka pendek guna memenuhi kebutuhan dana yang harus dipenuhi pada saat itu juga dengan menggunakan barang jaminan.

Recipients of Disabled Pension

Benefits are a number of pension benefits recipients paid when participants become disabled.

Disability is total and permanent disability that causes a person disable to do the job providing income which is in line to the education, expertise, skills, and experience.

Recipients of Postponed Pension

Benefits are a number of pension benefits recipients paid when participants stopped working before reaching normal retirement age. The payment is postponed until the participants retire in accordance to the pension fund regulations.

Participant Dues are dues that come from the pension fund participants which its amount could not exceed the amount determined by the Minister of Finance.

3.5 Pawnshop

Pawn loans are short term loans with the purpose of fulfilling the funding needs that must be available at that time by using collateral goods.

Jasa Taksiran adalah jasa yang diberikan kepada mereka yang ingin mengetahui kualitas barang atau perhiasan miliknya seperti emas, perak dan berlian.

Nilai Jaminan adalah besarnya perkiraan nilai barang yang digunakan sebagai jaminan atas uang pinjaman.

Nilai Pinjaman/Kredit adalah besarnya dana pegadaian yang dipinjamkan kepada nasabah.

Nilai Pengembalian adalah besarnya uang yang dibayarkan nasabah untuk pengembalian pinjaman/kredit ditambah bunga/sewa modal.

Jasa Titipan adalah jasa yang diberikan kepada mereka yang menghendaki keamanan yang baik atas barang berharga miliknya.

3.6 Pedagang Valuta Asing

Pedagang Valuta Asing adalah perusahaan yang memperoleh ijin Bank Indonesia untuk melakukan transaksi jual beli mata uang asing/valuta asing.

Valuta Asing adalah mata uang negara asing yang resmi dikeluarkan oleh negara bersangkutan yang digunakan sebagai alat pembayaran.

Adjusted service is service given to those who want to know the quality of their goods or jewelry such as gold, silver and diamonds.

Collateral value is the estimated value of goods that is used as collateral of loan.

Loan/Credit Value is the amount of pawnshop funds lent to customers.

Return value is the amount of money paid by the customer for the repayment of loans/credits plus interest/capital leases.

Courier service is service given to those who need security services of their goods.

3.6 Money Changer

Money Changer is a company that obtained a license from Bank Indonesia to make buying and selling of foreign currency/foreign exchange transactions.

Foreign exchange is the currency of the foreign country that is issued by the country and used as a means of payment.

<http://www.bps.go.id>

IV. ULASAN RINGKAS

Perbankan di Indonesia tahun 2013 menghadapi tiga tantangan yang terkait dengan: 1) regulasi yang semakin ketat, 2) kompetisi antar bank untuk menghasilkan pendapatan yang lebih baik bagi perusahaan, serta 3) sumber daya manusia. Persaingan bisnis perbankan pada tahun tersebut lebih difokuskan pada *organic growth* melalui merger dan akuisisi guna memperbesar penghimpunan dana dari nasabah.

Sementara itu, Industri Keuangan Non Bank (IKNB) di Indonesia seperti asuransi, pegadaian, dana pensiun mengalami penguatan yang cukup signifikan karena jumlah perusahaannya saat ini sudah cukup besar. IKNB akan terus berkembang kedepannya seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan pendapatan masyarakat.

Pada tahun 2013, perusahaan pembiayaan masih dapat tumbuh di tengah perlambatan ekonomi. Aturan-aturan yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) dan kenaikan suku bunga untuk mengerem pertumbuhan agar lebih stabil juga tidak terlalu mempengaruhi pertumbuhan perusahaan pembiayaan atau *multifinance*.

IV. BRIEF DESCRIPTION

Indonesian Banking activity in 2013 faces three challenges associated with: 1) tighter regulation, 2) competition among banks to generate more revenue for the company, and 3) human resources. Competition in the banking business is focused in organic growth through mergers and acquisitions in order to increase funding from customers.

Meanwhile, Non-Bank Financial Industry (IKNB) in Indonesia such as insurance, pawnshop, and pension funds experienced a significant strengthening since the number of the company is now quite large. IKNB will continue to evolve in the future along with the growth of population and society incomes.

In 2013, the finance company can still grow in the midst of an economic slowdown. The rules issued by Central Indonesia (BI) and the rise in interest rates to put the brakes on growth to be more stable also did not significantly affect the growth of finance companies.

Sama halnya dengan perusahaan pembiayaan, industri keuangan non bank lainnya, khususnya asuransi, juga menunjukkan peningkatan kinerja. Ini dapat dilihat dari dua indikator utama, yakni pertumbuhan premi dan klaim bruto. Premi asuransi akan terus tumbuh stabil. Faktor pendorong pertumbuhan itu antara lain pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan daya beli seiring meningkatnya komposisi masyarakat kelas menengah, dan peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya asuransi.

Similar with finance companies, other non-bank financial industry, especially insurance, also showed improved performance. It can be seen from the two main indicators, namely the growth of gross premiums and claims. Insurance premiums will continue to grow steadily. Factors driving this growth among others are population growth, increased purchasing power with increasing the composition of the middle class, and an increased understanding of the importance of insurance.

4.1 Perbankan

Survei Statistik Keuangan tahun 2014 dilakukan terhadap seluruh perbankan di Indonesia. Namun hanya terdapat 66 perusahaan yang dapat mengisi kuesioner yang diberikan. Dalam publikasi ini, kinerja bank akan disajikan menggunakan data dari Bank Indonesia.

Secara umum Bank Indonesia mengelompokkan Bank menjadi 3 kelompok besar, yaitu: 1) Bank Umum; 2) Bank Pembangunan Rakyat; 3) Bank Syariah. Sementara itu berdasarkan kepemilikannya, Bank Umum dapat diklasifikasikan menjadi 6 jenis Bank, yakni: 1) Bank Persero; 2) Bank Umum Swasta Nasional Devisa; 3) Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa; 4) Bank Pembangunan Daerah; 5) Bank Campuran; dan 6) Bank Asing.

Jumlah bank di tahun 2013 sama dengan jumlah bank pada tahun sebelumnya, yakni 120 bank umum dan 11 bank syariah. Untuk BPR, jumlah banknya menurun, dari 1653 di tahun 2012, menjadi 1635 di tahun 2013.

Secara umum, Bank Umum, BPR, maupun Bank Syariah menunjukkan kinerja yang meningkat di Tahun 2013. (lihat lampiran tabel 1-9)

4.1 Banking

Financial Statistics 2014 survey conducted on all banks in Indonesia. There are only 66 banks that could fill out a given questionnaire. In this book, the performance of bank will be presented using data of Central Bank

Generally, Central Bank classifies 3 groups major bank, namely 1) Commercial Bank; 2) Rural Bank; 3) Sharia Bank. Meanwhile, Commercial Bank can be classified into 6 group based on the ownership, ie: 1) State Owned Bank; 2) Foreign Exchange Commercial Bank; 3) Non-foreign Exchange Commercial Bank; 4) Regional Development Bank; 5) Joint Venture Bank; 6) Foreign Owned Bank.

The number of banks in 2013 is equal to the number of banks in the previous year, ie: the 120 commercial banks and 11 Islamic banks. The number of Rural Bank declined, from 1653 in 2012, became 1635 in 2013.

In general, commercial banks, rural banks, and Islamic Banking showed improved performance in 2013. (see Appendix Table 1-9).

4.2 Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura

Pembiayaan *multifinance* masih bertumpu pada empat jenis pembiayaan, yakni sewa guna usaha, anjak piutang, kartu kredit, dan pembiayaan konsumen. Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha masih mendominasi pembiayaan dari perusahaan *multifinance*. Sementara pembiayaan kartu kredit dan anjak piutang relatif masih kecil. Pembiayaan konsumen mayoritas mengalir untuk pembiayaan otomotif, yakni mobil dan sepeda motor.

Hal penting yang perlu diperhatikan oleh para pelaku industri pembiayaan adalah konsumen yang akan difasilitasi pembiayaan oleh perseroan. Kehati-hatian dalam melakukan penilaian atas profil calon debitur menjadi poin penting untuk menyelamatkan pinjaman hingga jatuh tempo.

Pada Survei Lembaga Keuangan pada tahun 2014 mengenai perusahaan pembiayaan dan modal ventura, jumlah dokumen yang diolah sebanyak 60 dokumen terdiri dari 25 dokumen perusahaan modal ventura dan 35 dokumen merupakan perusahaan pembiayaan.

4.2 Finance Company and Venture Capital

Multifinance financing is still depending on four types of financing, namely leasing, factoring, credit cards, and consumer finance. Consumer finance and leasing are still dominating the financing. While contribution of credit card financing activity and factoring are still relatively small. Majority of consumer finance were for automotive financing, namely cars and motorcycles.

The important thing that needs to be noted by finance industry is the consumers that will be facilitated by the finance company. Conservatism in assessing the debtors profile becomes an important point for save loans up to maturity.

In the Survey of Financial Institutions 2014 about finance companies and venture capital enterprises, the number of documents processed as many as 60 documents, which consist of 25 documents venture capital companies and 35 documents are finance companies.

Hasil survei memaparkan indikator-indikator yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan dan modal ventura, yang meliputi:

- a. Rata-rata jumlah perusahaan pasangan usaha menurut jenis pembiayaan, sektor ekonomi, serta nilai penyertaan modal untuk perusahaan modal ventura.
- b. Rata-rata indikator kegiatan perusahaan pembiayaan.
- c. Komposisi pekerja berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status pekerja.
- d. Balas jasa yang diberikan perusahaan kepada pekerjanya.

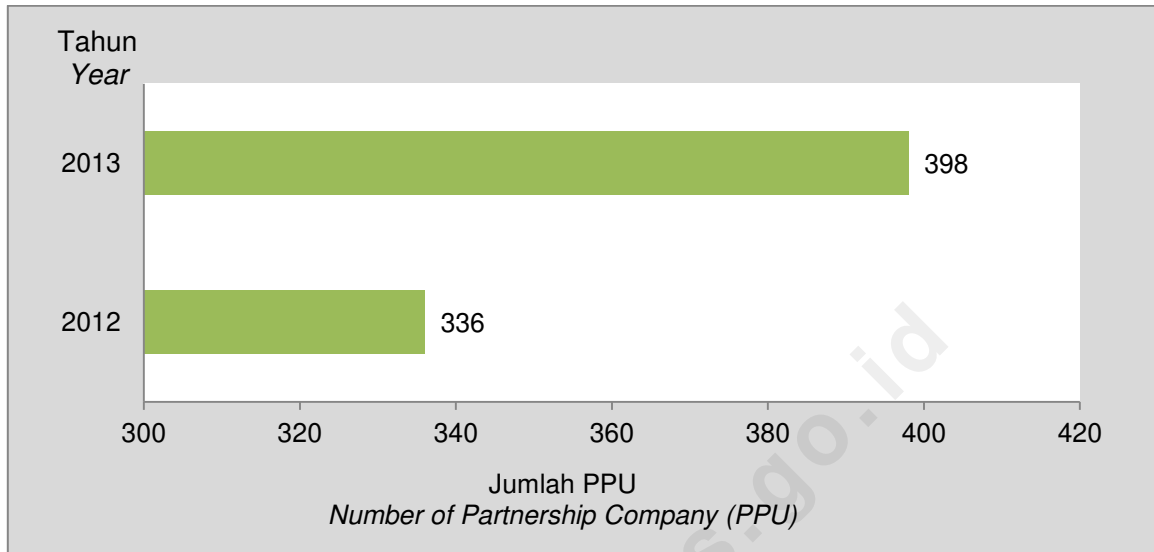
Perusahaan modal ventura pada tahun 2013 mempunyai mitra usaha atau Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) rata-rata sebanyak 398 perusahaan per perusahaan modal ventura. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Nilai penyertaan modal PPU pada tahun 2013 adalah sebesar 40,65 miliar rupiah, dimana proporsi terbesar berasal dari pembiayaan dengan pola bagi hasil.

The result of the survey describes the indicators related to finance company and venture capital, among other are:

- a. The average number of partnership companies by type of financing, economic sector and the value of equity for venture capital companies.*
- b. Average indicator of finance company activities.*
- c. Composition of workers by sex, education level, and employment status.*
- d. Wages/salaries provided by the company to the workers.*

Venture capital firms in 2013 have business partners or Partnership Company (PPU) an average of 398 companies for every venture capital firm. That number has increased from the previous year. The value of PPU capital investments in 2013 amounted to 40,65 billion rupiah, of which the largest proportion came from the profit/loss sharing pattern.

Gambar 2.1 **Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha untuk Kegiatan Modal Ventura (PPU), 2012-2013**
Figure 2.1 **Number of Partnership Companies of Venture Capital Companies (PPU), 2012-2013**



Tabel 2.1 **Rata-Rata Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Nilai Penyertaan Modal Menurut Jenis Pembiayaan, 2013**
Table 2.1 **The Average Number of Partnership Companies (PPU) and Equity Value by Type of Financing, 2013**

Jenis Pembiayaan Type of Financing	Jumlah PPU Number of PPU	Nilai penyertaan Equity Value (Juta Rp/Million IDR)
(1)	(2)	(3)
a. Penyertaan Saham Langsung Shares	1	55
b. Obligasi Konversi Convertible Bonds	-	-
c. Pola Bagi Hasil Profit/loss Sharing Financing	397	40 647

Tabel 2.2 Rata-Rata Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Nilai Penyertaan Modal Menurut Sektor Ekonomi, 2013
The Average Number of Partnership Companies (PPU) and Equity Value by Economic Sectors, 2013

Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Jumlah PPU <i>Number of PPU</i>	Nilai penyertaan <i>Equity Value</i> (Juta Rp/Million IDR)
(1)	(2)	(3)
a. Pertanian <i>Agriculture</i>	39	2 754
b. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	1	1 131
c. Industri <i>Industry</i>	26	2 368
d. Listrik, gas, air <i>Electricity, gas and water supply</i>	-	-
e. Konstruksi <i>Construction</i>	5	2 774
f. Perdagangan, restoran, dan hotel <i>Trade, restaurant, and hotel</i>	215	17 110
g. Angkutan dan komunikasi <i>Transport and communication</i>	18	3 470
h. Jasa-jasa dunia usaha <i>Business services</i>	48	7 748
i. Jasa-jasa sosial/masyarakat <i>Social/Community services</i>	32	1 917
j. Lain-lain <i>Others</i>	12	1 429

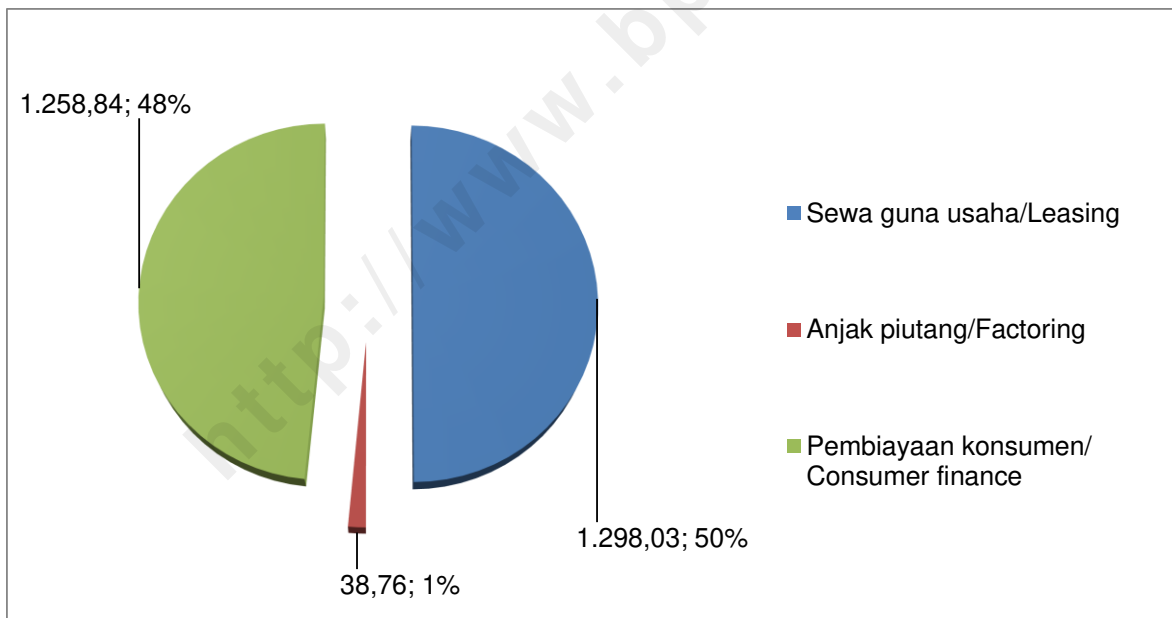
Ditinjau dari jumlahnya, sektor perdagangan, restoran, dan hotel mempunyai jumlah PPU terbanyak, yakni sebanyak 215 PPU, dan mempunyai nilai penyertaan modal terbesar, yakni sebesar 17,11 miliar rupiah. Sedangkan sektor listrik, gas, dan air mempunyai proporsi penyertaan modal yang paling kecil.

Based on the number of PPU, trade, restaurants and hotels sector has the highest number of PPU, as many as 215, and also has the largest equity value, which amounted to 17,11 billion rupiah. While electricity, gas and water supply sector has the smallest proportion in equity value.

Kegiatan **perusahaan pembiayaan** ditunjukkan pada gambar 3.2. Perusahaan pembiayaan yang masuk dalam survei ini dibedakan menjadi tiga jenis usaha, yaitu sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Nilai pembiayaan terbesar diberikan dalam bentuk sewa guna usaha sebesar 1,30 triliun rupiah atau 50 persen; pembiayaan konsumen 1,26 triliun rupiah atau 48 persen; dan anjak piutang 38,76 miliar rupiah atau 1 persen.

Finance company activity is shown in Table 3.2. Finance companies included in this survey can be divided into three types of activities, namely leasing, factoring, and consumer finance. The biggest financing value is given by leasing that amounted to 1.30 trillion rupiah, or 60 percent; consumer finance 1.26 trillion rupiah or 48 percent; and factoring 38.76 billion rupiah, or 1 percent.

Gambar 2.2 Komposisi Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Usaha, 2013
Figure 2.2 Composition of Finance Companies by Type of Activities, 2013



Tabel 2.3 **Rata-Rata Indikator Kegiatan Perusahaan Pembiayaan-Sewa Guna Usaha, 2013**
The Average of Indicator of Finance Companies Activity-Leasing, 2013

Rincian/ <i>Classification</i>	Nilai/ <i>Value</i>	Satuan/ <i>Unit</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah kontrak <i>Number of contracts</i>	297	Transaksi <i>Transaction</i>
2. Nilai kontrak <i>Value of customers</i>	2 195 211	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>
3. Nilai pembiayaan <i>Value of financing</i>	1 298 033	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>

Tabel 2.3 menunjukkan aktivitas perusahaan pembiayaan sewa guna usaha. Pada tahun 2013 perusahaan mempunyai kontrak usaha rata-rata sebanyak 297 dengan nilai 2,19 triliun rupiah. Sedangkan nilai pembiayaannya adalah sebesar 1,30 triliun rupiah.

Table 2.3 showed the activity of leasing companies. In 2013, the company has a business contract by an average of 297 with a value of 2.19 trillion rupiah. The value of financing was about 1.30 trillion rupiah.

Jenis usaha perusahaan pembiayaan kedua adalah anjak piutang.

The second type of finance company is factoring.

Tabel 2.4 **Rata-Rata Jumlah Klien dan Nilai Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan-Anjak Piutang, 2013**
The Average of Number of Client and Financing Value of Finance Companies-Factoring, 2013

Rincian/ <i>Classification</i>	Nilai/ <i>Value</i>	Satuan/ <i>Unit</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah klien anjak piutang <i>Number of factoring clients</i>	24	Perusahaan <i>Companies</i>
2. Jumlah customers <i>Number of customers</i>	2 129	Perusahaan <i>Companies</i>
3. Nilai pengalihan piutang <i>Value of transfer receivable</i>	39 141	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>
4. Nilai pembiayaan piutang <i>Value of financing receivable</i>	38 757	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>

Nilai pembiayaan yang diberikan oleh perusahaan anjak piutang tahun 2013 rata-rata sebesar 38,76 miliar rupiah. Sedangkan nilai pengalihan piutangnya rata-rata sebesar 39,14 miliar rupiah.

Financing value provided by the factoring company in 2013 was an average of 38.76 billion rupiah. Whereas the value of financing receivable was an average of 39.14 billion rupiah.

Tabel 2.5 Rata-Rata Jumlah Klien dan Nilai Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan- Pembiayaan Konsumen, 2013
The Average of Number of and Financing Value of Finance Companies-Consumer Finance, 2013

Rincian/Classification	Nilai/Value	Satuan/Unit
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah kontrak pembiayaan konsumen <i>Number of consumer finance contracts</i>	29 883	Transaksi <i>Transaction</i>
2. Nilai pembiayaan konsumen <i>Value of consumer finance</i>	1 258 841	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>
3. Nilai kontrak pembiayaan konsumen <i>Contract value of consumer finance</i>	1 345 691	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>

Jenis usaha perusahaan pembiayaan terakhir adalah pembiayaan konsumen. Selama tahun 2013, rata-rata jumlah kontrak yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan konsumen adalah sebanyak 29.883 transaksi dengan nilai kontrak 1,35 triliun rupiah. Sedangkan nilai pembiayaan pada tahun tersebut adalah sebesar 1,26 triliun rupiah.

The last type of finance company is consumer finance. During the year 2013, the average number of contracts carried out by consumer finance companies were about 29,883 transactions with total contract value of 1.35 trillion rupiah. While the financing value at that year was about 1.26 trillion rupiah.

**Tenaga Kerja pada Perusahaan
Pembiayaan dan Modal Ventura.**

Tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan pembiayaan lebih banyak daripada perusahaan modal ventura, karena skala usahanya yang lebih besar. Perusahaan modal ventura pada tahun 2013 mampu menyerap tenaga kerja rata-rata sebanyak 25 orang dengan komposisi 20 pekerja tetap, 4 pekerja kontrak, dan 1 pekerja *outsourcing*.

**Workers on Finance Companies
and Venture Capital Companies.**

Workers absorbed by finance companies are more than venture capital firms, because of its larger-scale industry. Venture capital firms in 2013 was able to absorb the workers in an average of 25 people with the composition of 20 permanent workers, 4 contract workers, and 1 outsourcing worker.

Tabel 2.6 Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan Modal Ventura Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2013
The Average Number of Venture Capital Company Workers by Sex and Educational Attainment Level, 2013

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Workers</i>		Pekerja Kontrak <i>Contract Workers</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)					(6)
a. SMP dan sederajat <i>Junior High School</i>	1	-	-	-	1
b. SMA dan sederajat <i>Senior High School</i>	4	1	1	-	6
c. D I / D II <i>Diploma I/Diploma II</i>	-	-	-	-	-
d. Sarjana Muda / D III <i>Diploma III</i>	1	1	-	-	2
e. D IV dan S1 <i>Bachelor Degree</i>	7	4	1	2	14
f. S2 / S3 <i>Master Degree</i>	1	-	-	-	1
Jumlah / <i>Total</i>	14	6	2	2	24
Pekerja <i>Outsourcing</i> <i>Temporary Workers</i>					1
Jumlah Pekerja <i>Total Workers</i>					25

Sementara itu, pada tahun 2013, perusahaan pembiayaan menyerap tenaga kerja rata-rata sebanyak 823 orang dengan komposisi 494 pekerja tetap, 294 pekerja kontrak, 33 pekerja *outsourcing*, serta 2 pekerja asing.

Meanwhile, in 2013, finance company absorb workers in an average of 823 people with the composition of 494 permanent workers, 294 contract workers, 33 outsourcing workers, and 2 foreign workers.

Tabel 2.7 Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan Pembiayaan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2013
The Average Number of Finance Company Workers by Sex and Educational Attainment Level, 2013

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Workers</i>		Pekerja Kontrak <i>Contract Workers</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. SMP dan sederajat <i>Junior High School</i>	11	-	1	-	12
b. SMA dan sederajat <i>Senior High School</i>	113	15	127	13	268
c. D I / D II <i>Diploma I/Diploma II</i>	5	2	3	-	10
d. Sarjana Muda / D III <i>Diploma III</i>	58	26	31	10	125
e. D IV dan S1 <i>Bachelor Degree</i>	196	65	82	27	370
f. S2 / S3 <i>Master Degree</i>	2	1	-	-	3
Jumlah / <i>Total</i>	385	109	244	50	788
Pekerja <i>Outsourcing</i> <i>Temporary Workers</i>					33
Pekerja Asing/ <i>Foreign Workers</i> :					
a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>					1
b. Pekerja Kontrak/ <i>Temporary Workers</i>					1
Jumlah Pekerja <i>Total Workers</i>					823

Tabel 2.8 Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perusahaan Modal Ventura (rupiah), 2013
The Average of Workers Wages/Salary of Venture Capital Companies (rupiah), 2013

	Balas jasa <i>Recompense</i>	Pekerja Indonesia <i>Indonesian</i>	Pekerja Asing <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>		1 871 118 130	-	1 871 118 130
b. Pekerja Kontrak/ <i>Contract Workers</i>		234 709 317	-	234 709 317
c. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Temporary Workers</i>		7 772 224	-	7 772 224
Jumlah/<i>Total</i>		2 113 599 671	-	2 113 599 671

Tabel 2.9 Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perusahaan Pembiayaan (rupiah), 2013
The Average of Workers Wages/Salary of Finance Companies (rupiah), 2013

	Balas jasa <i>Recompense</i>	Pekerja Indonesia <i>Indonesian</i>	Pekerja Asing <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>		38 106 945 412	38 798 525 858	38 798 525 858
b. Pekerja Kontrak/ <i>Contract Workers</i>		13 048 897 549	1 893 878 295	14 942 775 845
c. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Temporary Workers</i>		603 853 688	-	603 853 688
Jumlah/<i>Total</i>		51 759 696 649	2 585 458 742	54 345 155 391

Pada tahun 2013, perusahaan modal ventura memberikan balas jasa kepada pekerjanya rata-rata sebesar 2,11 miliar rupiah. Pada tahun yang sama, perusahaan pembiayaan memberikan balas jasa kepada karyawannya rata-rata sebesar 54,35 miliar rupiah.

In 2013, venture capital companies provide wages/salary to their employee by an average of 2.11 billion rupiah. In the same year, the finance companies provide wages/salaries to their employees by an average of 54.35 billion rupiah.

Laporan keuangan perusahaan pembiayaan dan modal ventura yang diolah dalam survei Statistik Lembaga Keuangan meliputi laporan laba rugi dan neraca. Dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan, terutama dari rasio-rasio keuangan yang berupa rasio profitabilitas, meliputi ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*).

The financial statements of finance company and venture capital processed in financial institutions survey include income statement and balance sheet. From those statements, it can be seen the company's performance, especially from financial ratios such as profitability ratios, includes ROA (Return on Assets) and ROE (Return on Equity).

Rasio ROA pada perusahaan modal ventura pada tahun 2013 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, sedangkan rasio ROE-nya mengalami penurunan tipis. Pada tahun tersebut, rasio ROA perusahaan modal ventura adalah sebesar 6,14 persen dan rasio ROE sebesar 14,33 persen. Sebaliknya, rasio ROA dan ROE pada perusahaan pembiayaan pada 2013 justru mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

ROA at venture capital firms in 2013 had increased compared with the previous year, whereas ROE had slightly decreased. In that year, venture capital firms have ROA ratio of 6.14 percent and ROE ratio of 14.33 percent. In contrast, ROA and ROE of finance companies in 2013 had decreased from the previous year.

Tabel 2.10 Rata-Rata Rasio Keuangan Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura (persen), 2012-2013
The Average of Financial Ratio of Finance Companies and Venture Capital (percent), 2012-2013

Jenis Perusahaan <i>Type of Company</i>	ROA		ROE	
	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Perusahaan Modal Ventura <i>Venture Capital Company</i>	5,94	6,14	14,48	14,33
2. Perusahaan Pembiayaan <i>Finance Company</i>	3,71	3,62	14,65	13,95

4.3 Asuransi

Survei Statistik Keuangan 2014 dilakukan terhadap seluruh perusahaan perasuransian di Indonesia, kecuali perusahaan penyelenggara asuransi untuk program asuransi sosial dan jamsostek, PNS dan TNI/Polri. Namun hanya 40 perusahaan yang dapat mengisi kuesioner, yakni 12 perusahaan asuransi jiwa, 11 asuransi kerugian dan reasuransi, dan 17 penunjang asuransi.

Per 31 Desember 2013, OJK mencatat jumlah perusahaan perasuransian yang memiliki izin usaha di Indonesia ada sebanyak 140 perusahaan asuransi dan 260 perusahaan penunjang asuransi. Sedangkan untuk jumlah perusahaan asuransi dengan prinsip syariah ada sebanyak 49 perusahaan yang terdiri dari 5 perusahaan asuransi syariah (murni syariah), 41 perusahaan asuransi yang memiliki unit syariah dan 3 perusahaan reasuransi yang memiliki unit syariah.

4.3 Insurance

Financial Statistics 2014 survey conducted on all insurance companies in Indonesia, except for the insurance companies administering social insurance and worker social security programs, civil servants and armed forces/police. There are only 40 companies that could fill out a questionnaire, which were the 12 life insurance companies, 11 non-life insurance and reinsurance companies, and 17 related-insurance companies.

As of December 31, 2013, the FSA noted the number of insurance companies that have a business license in Indonesia were 140 insurance companies and 260 related-insurance companies. As the number of sharia insurance companies were 49 companies, which consisted of 5 sharia insurance companies, 41 insurance companies having sharia unit and 3 reinsurance companies having sharia unit

Tabel 3.1 Jumlah Perusahaan Perasuransian (perusahaan), 2009-2013
Table 3.1 Insurance Companies (companies), 2009-2013

Perusahaan / Companies	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Asuransi / Insurance Companies					
Asuransi Jiwa / Life Insurance	46	46	45	47	49
Asuransi Kerugian / Non Life Insurance	89	87	85	84	82
Reasuransi / Reinsurance	4	4	4	4	4
Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek / Companies Administering Social Insurance and Workers Social Security	2	2	2	2	2
Penyelenggara Asuransi untuk PNS dan TNI/POLRI / Companies Administering Insurance for Civil Servants and Armed Forces/Police	3	3	3	3	3
Jumlah / Total	144	142	139	140	140
Perusahaan Penunjang Asuransi / Related-Insurance Companies					
Pialang Asuransi / Insurance Brokers	142	138	138	150	153
Pialang Reasuransi / Reinsurance Brokers	22	25	27	29	29
Penilai Kerugian / Adjuster	28	28	27	26	25
Konsultan Aktuaria / Actuarial Consultants	29	28	29	29	28
Agen Asuransi / Insurance Agents	14	16	21	24	25
Jumlah / Total	235	235	242	258	260
Perusahaan Asuransi Syariah / Sharia Insurance Companies					
Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Prinsip Syariah / Sharia Life Insurance Companies	2	3	3	3	3
Perusahaan Asuransi Kerugian dengan Prinsip Syariah / Sharia Non Life Insurance Companies	1	2	2	2	2
Perusahaan Asuransi Jiwa yang memiliki Unit Syariah / Sharia Unit of Life Insurance Companies	17	17	17	17	17
Perusahaan Asuransi Kerugian yang memiliki Unit Syariah / Sharia Unit of Non Life Insurance Companies	19	20	18	20	24
Perusahaan Reasuransi yang memiliki Unit Syariah / Sharia Unit of Reinsurance Companies	3	3	3	3	3
Jumlah / Total	42	45	43	45	49

Sumber/Source: :Otoritas Jasa Keuangan /Financial Services Authority

Tabel 3.2 **Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa (triliun rupiah), 2012-2013**
Table 3.2 **Life Insurance Companies Performance (trillion rupiah), 2012-2013**

Keterangan / Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)
Premi Bruto / <i>Gross Premium</i>	107,94	113,22
Klaim Bruto / <i>Gross Claim</i>	70,89	75,20
Investasi / <i>Investments</i>	239,79	253,21
Aktiva / <i>Assets</i>	270,29	293,74
Laba/Rugi / <i>Profit/loss</i>	8,57	6,75

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authority*

Premi bruto perusahaan asuransi jiwa pada tahun 2013 tercatat mencapai 113,22 triliun rupiah atau meningkat 4,89 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seiring dengan peningkatan jumlah premi, jumlah klaim yang dibayarkan juga meningkat 6,08 persen atau menjadi 75,2 triliun rupiah. Kekayaan perusahaan asuransi jiwa mencapai 293,74 triliun, dengan nilai investasi 253,21 triliun rupiah. Sedangkan laba perusahaan turun menjadi menjadi 6,75 triliun rupiah dari tahun sebelumnya sebesar 8,57 triliun rupiah.

In 2013, the gross premiums of life insurance companies reached 113.22 trillion rupiah, increased by 4.89 percent compared with the previous year. As well as the gross premiums, the claims also increased by 6.08 percent to 75.2 trillion rupiah. The assets of life insurance companies reached 293.74 trillion and the investment of 253.21 trillion rupiah. Meanwhile the company's profit fell to 6.75 trillion rupiah from the previous year at 8.57 trillion.

Tabel 3.3 **Kinerja Perusahaan Asuransi Kerugian dan Resuransi (triliun rupiah), 2012-2013**
Table 3.3 **Non-Life Insurance and Reinsurance Companies Performance (trillion rupiah), 2012-2013**

Keterangan / Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)
Premi Bruto / <i>Gross Premium</i>	44,91	53,19
Klaim Bruto / <i>Gross Claim</i>	20,19	21,59
Investasi / <i>Investments</i>	51,44	61,24
Aktiva / <i>Assets</i>	76,65	107,44
Laba/Rugi / <i>Profit/loss</i>	4,67	5,04

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authority*

Perusahaan asuransi kerugian dan reasuransi mengalami peningkatan aset yang signifikan di tahun 2013. Nilai aset yang dimiliki mencapai 107,44 triliun rupiah atau melonjak 40,17 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Premi yang dikumpulkan mencapai 53,19 triliun rupiah, naik 18,44 persen, sementara itu klaim yang disalurkan sebesar 21,59 triliun rupiah atau naik 6,93 persen. Secara nominal laba perusahaan naik tipis 0,37 triliun rupiah menjadi 5,04 triliun rupiah.

The assets of non-life insurance companies and reinsurance companies increased significantly in 2013. The value of assets reached 107.44 trillion rupiah, or 40.17 per cent sharply increased over the previous year. Premiums collected reached 53.19 trillion rupiah, up 18.44 percent, while it claims reached 21.59 trillion rupiah, up 6.93 percent. The profits of the companies edged up 0.37 trillion rupiah to 5.04 trillion rupia

Tabel 3.4 **Kinerja Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek (triliun rupiah), 2012-2013**
Table 3.4 **Companies Administering Social Insurance and Workers Social Security Performance (trillion rupiah), 2012-2013**

Keterangan / Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)
Premi Bruto / <i>Gross Premium</i>	7,81	10,35
Klaim Bruto / <i>Gross Claim</i>	3,85	4,71
Investasi / <i>Investments</i>	139,68	156,96
Aktiva / <i>Assets</i>	144,96	162,16
Laba/Rugi / <i>Profit/loss</i>	3,88	4,66

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authority*

Kinerja usaha penyelenggara asuransi sosial dan jamsostek meningkat pada tahun 2013. Jumlah premi bruto pada tahun 2013 sebanyak 10,35 triliun rupiah, sedangkan tahun sebelumnya hanya 7,81 triliun rupiah. Demikian pula untuk klaim yang disalurkan naik 22,34 persen. Dana kelolaan investasi naik 12,37 persen, aset perusahaan asuransi program ini naik 11,87 persen menjadi 162,16 triliun rupiah, dan laba perusahaan tercatat meningkat 20,1 persen.

The performance of the companies administering social insurance and worker security programmes increased in 2013. Total gross premium in 2013 reached 10.35 trillion rupiah, while the previous year it was only 7.81 trillion rupiah. Similarly to claim rose 22.34 percent. Investment funds increased by 12.37 percent, the assets rose 11.87 percent to 162.16 trillion rupiah, and the profit increased by 20.1 percent.

Tabel
Table

3.5

**Kinerja Perusahaan Penyelenggara untuk PNS dan TNI/POLRI
(triliun rupiah), 2012-2013**
**Companies Administering Insurance for Civil Servants and Armed
Forces/Police Performance (trillion rupiah), 2012-2013**

Keterangan / Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)
Premi Bruto / <i>Gross Premium</i>	15,23	16,31
Klaim Bruto / <i>Gross Claim</i>	12,73	14,8
Investasi / <i>Investments</i>	66,41	67,04
Aktiva / <i>Assets</i>	92,12	96,38
Laba/Rugi / <i>Profit/loss</i>	1,5	1,69

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authority*

Kinerja usaha penyelenggara asuransi PNS-TNI/Polri meningkat di tahun 2013. Jumlah premi bruto yang terkumpul sebanyak 16,31 triliun rupiah, sedangkan banyak klaim yang disalurkan mencapai 14,8 triliun rupiah. Dana kelolaan investasi dan aset perusahaan meningkat masing-masing sebesar 0.63 persen dan 4,26 persen. Sementara itu laba perusahaan tercatat naik tipis 0,19 triliun rupiah menjadi 1,69 triliun rupiah.

The performance of the companies administering insurance for civil and armed forces/policies increased in 2013. Total gross premiums reached 16.31 trillion rupiah, while claims reached 14.8 trillion rupiah. Investment funds and assets increased by 0.63 per cent and 4.26 per cent respectively. Meanwhile the profits slightly rose 0.19 trillion rupiah to 1.69 trillion rupiah.

Tabel 3.6 **Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Prinsip Syariah**
Table 3.6 **(triliun rupiah), 2012-2013**
Sharia Life Insurance Companies Performance (trillion rupiah),
2012-2013

Keterangan / Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)
Premi Bruto / <i>Gross Premium</i>	5,20	7,19
Klaim Bruto / <i>Gross Claim</i>	1,24	1,69
Investasi / <i>Investments</i>	9,09	11,54
Aktiva / <i>Assets</i>	10,02	12,80
Laba/Rugi / <i>Profit/loss</i>	0,88	1,02

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authorith*

Pada tahun 2013, kinerja perusahaan asuransi jiwa syariah meningkat (lihat Tabel 4.6.). Premi bruto yang terkumpul mencapai 7,19 triliun rupiah atau meningkat 38,3 persen dari tahun sebelumnya. Jumlah klaim yang disalurkan sebanyak 1,69 triliun rupiah. Dana investasi perusahaan meningkat hampir 27 persen demikian pula dengan aktiva perusahaan yang meningkat sebesar 27,7 persen. Laba perusahaan tercatat hanya naik 0,14 triliun rupiah dari menjadi 1,02 triliun rupiah.

In 2013, the performance of sharia life insurance companies increased (see Table 4.6.). Total gross premiums collected reached 7.19 trillion, or increased by 38.3 percent from the previous year. The number of claims reached 1.69 trillion rupiah. As well as the assets, the investment funds increased by nearly 27 percent. The profit rose only 0.14 trillion rupiah to 1.02 trillion rupiah

Tabel 3.7 **Kinerja Perusahaan Asuransi Kerugian dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah(triliun rupiah), 2012-2013**
Table 3.7 **Sharia Non-life Insurance and Reinsurance Companies (trillion rupiah), 2012-2013**

Keterangan / <i>Description</i>	2012	2013
(1)	(2)	(3)
Premi Bruto / <i>Gross Premium</i>	1,74	1,82
Klaim Bruto / <i>Gross Claim</i>	0,54	0,87
Investasi / <i>Investments</i>	2,24	2,78
Aktiva / <i>Assets</i>	3,22	3,84
Laba/Rugi / <i>Profit/loss</i>	0,27	0,29

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authority*

Jumlah premi bruto yang dikumpulkan perusahaan asuransi kerugian dan reasuransi syariah di tahun 2013 sebesar 1,82 triliun rupiah atau hanya naik 4,6 persen, sedangkan klaim yang disalurkan melonjak naik 61,11 persen menjadi 0,87 triliun rupiah. Dana kelola investasi meningkat menjadi 2,78 triliun rupiah, begitu pula dengan aset perusahaan yang tumbuh menjadi 3,84 triliun. Meskipun demikian laba perusahaan asuransi jiwa tercatat hanya tumbuh 7,41 persen menjadi 0,29 triliun.

Total gross premiums collected by sharia non-life insurance companies and reinsurance companies in 2013 amounted to 1.82 trillion rupiah, or only rose 4.6 percent, while the claims jumped 61.11 percent to 0.87 trillion rupiah. The investment funds rose 24.11 percent to 2.78 trillion rupiah, as well as the company's assets grew to 3.84 trillion. Nonetheless profit life insurance company recorded only grew 7.41 percent to 0.29 trillion rupiah compared to the previous year, amounting to 0.27 trillion rupiah.

Tabel 3.8 **Kinerja Perusahaan Pialang Asuransi dan Reasuransi (triliun rupiah), 2012-2013**
Table 3.8 **Broker Insurance Companies Performance (trillion rupiah), 2012-2013**

Keterangan / Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)
Premi / <i>Premium</i>	10,86	34,31
Komisi / <i>Commission</i>	1,19	4,95
Investasi / <i>Investments</i>	0,55	0,60
Aktiva / <i>Assets</i>	3,50	4,24
Laba/Rugi / <i>Profit/loss</i>	0,26	0,28

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authority*

Premi asuransi yang dikumpulkan melalui perusahaan pialang asuransi dan pialang reasuransi pada tahun 2013 melonjak 215,93 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau menjadi 34,31 triliun rupiah. Komisi perusahaan juga secara drastis meningkat 315,97 persen menjadi 4,95 triliun rupiah. Meskipun demikian laba perusahaan hanya tumbuh 0,02 triliun rupiah atau 7,69 persen, sedangkan aktiva tumbuh 21,14 persen menjadi 4,24 triliun rupiah.

Insurance premiums collected by insurance brokers and reinsurance brokers in 2013 jumped 215.93 percent compared with the previous year or be 34.31 trillion rupiah as well as the total commission drastically jumped by 315.97 percent to 4.95 trillion rupiah. Nonetheless the profits grew only 0.02 billion dollars or 7.69 percent, while assets grew 21.14 percent to 4.24 trillion rupiah

4.4 Dana Pensiun

Untuk memelihara kesinambungan penghasilan karyawan sampai hari tua, maka setiap karyawan perlu memberikan perhatian dan penanganan yang lebih berdayaguna dan berhasilguna terhadap pendapatan yang diperolehnya sekarang. Oleh karena itu, Dana Pensiun berkembang sebagai upaya memenuhi kebutuhan finansial di hari tua tersebut. Bentuk tabungan ini mempunyai ciri sebagai tabungan jangka panjang, yang tujuannya untuk dinikmati oleh karyawan tersebut setelah yang bersangkutan pensiun. Penyelenggaraan dilakukan dalam suatu program, yaitu program pensiun yang mengupayakan manfaat pensiun bagi pesertanya melalui suatu sistem pemupukan dana. Mengingat manfaatnya yang besar, baik bagi peserta, masyarakat luas maupun Pembangunan Nasional, maka upaya penyelenggaraan program pensiun selama ini telah didukung oleh pemerintah melalui Undang-Undang No. 11 tahun 1992.

Secara umum, industri dana pensiun terdiri atas Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Berdasarkan jenis programnya, DPPK dapat menjalankan Program Pensiun

4.4 Pension Fund

To maintain the continuity of the employees income until the retirement life, every employee needs to give more attention and handling efficient and effective income earned now. Therefore, Pension Fund Program develop in order to meet the financial needs in the retirement days. This savings is characterized as long-term savings, with the aim of giving benefit to the employee after retirement. The implementation is carried out in a program that tries to give benefits for its participants through a system of accumulation of funds. Given the great benefits, both for the participants, the wider community and national development, efforts for the implementation of pension program has been supported by the government through Act No. 11, 1992.

Generally, pension fund industry consists of Employer Pension Fund (EPF) and Financial Institution Pension Fund (FIPF). Based on its type of program, EPF can run Defined Benefit Pension Plan (DBPP)

Manfaat Pasti (PPMP) atau Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP), sementara DPLK hanya bisa menjalankan PIIP

or the Defined Contribution Pension Plan (DCPP), while FIPF can only run DCPP.

Menurut laporan tahunan dana pensiun yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014, jumlah perusahaan Dana Pensiun berkurang setiap tahun. Pada tahun 2013, jumlah usaha Dana Pensiun berkurang menjadi 265 perusahaan dari 269 perusahaan di tahun sebelumnya.

According to pension annual report 2014 published by Financial Services Authority (FSA), the number of Pension Fund industry decrease every year. In 2013, the number of pension fund decreased to 265, while in 2012 it was 269.

Tabel 4.1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Dana Pensiun (perusahaan), 2009-2013
Table 4.1 The Number of Pension Funds Companies (companies), 2009-2013

Jenis Dana Pensiun <i>Pension Fund Type</i>	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dana Pensiun Pemberi Kerja <i>Employer Pension Fund</i>	251	248	245	244	241
Program Pensiun Manfaat Pasti <i>Defined Benefit Pension Plan</i>	210	208	204	201	198
Program Pensiun Iuran Pasti <i>Defined Contribution Pension Plan</i>	41	40	41	43	43
Dana Pensiun Lembaga Keuangan <i>Financial Institution Pension Fund</i>	25	24	25	25	24
Jumlah / Total	276	272	270	269	265

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan /Financial Services Authority

Menurunnya jumlah pelaku usaha Dana Pensiun tersebut berbanding terbalik dengan jumlah peserta Dana Pensiun. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah peserta Dana Pensiun meningkat dari tahun 2012. Pada tahun 2013 jumlah

The reduced amount of pension fund business is inversely to the number of the participants. Table 4.2 shows that the number of participants increased from the year of 2012. In 2013 the number of pension fund participants as much as 3.6

peserta Dana Pensiun sebanyak 3,6 juta atau naik 8,6 persen dibanding 2012.

million, increased by 8.6 percent from 2012.

Tabel 4.2 **Peserta Dana Pensiun (orang), 2011-2013**
Table **Pension Fund Participants (people), 2011-2013**

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012	2013
(1)	(3)	(4)	(4)
Jumlah Peserta DPPK / Total EPF Participant	1 412 827	1 433 860	1 366 168
1. Peserta Aktif DPPK / <i>Active EPF Participant</i>	917 011	921 134	849 486
2. Peserta Pasif DPPK / <i>Passive EPF Participant</i>	495 816	512 726	516 682
2.a. Pensiunan / <i>Pensioner</i>	319 113	331 067	337 696
2.b. Janda/Duda / <i>Widow/Widower</i>	106 552	112 042	114 823
2.c. Anak / <i>Children</i>	3 047	3 181	3 236
2.d. Pensiun Ditunda / <i>Deferred Pension</i>	67 104	66 436	60 927
Jumlah Peserta DPLK / Total FIPF Participant	1 669 881	1 911 938	2 267 477
3. Peserta Aktif DPLK / <i>Active FIPF Participant</i>	1 467 863	1 688 251	1 839 612
3.a. Peserta Mandiri / <i>Independent Participant</i>	617 301	700 773	771 498
3.b. Peserta Kelompok / <i>Group Participant</i>	850 562	987 478	1 068 114
4. Peserta Pasif DPLK / <i>Passive FIPF Participant</i>	202 018	223 687	427 865
Jumlah Peserta / Total Participant	3 082 708	3 345 798	3 633 645

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authority*

Pada tahun 2014, Survei Statistik Keuangan dilakukan terhadap seluruh industri dana pensiun di Indonesia untuk memperoleh data keuangan beserta indikatornya. Jumlah perusahaan yang merespon sebanyak 109 perusahaan, yang terdiri atas 5 DPLK, 89 DPPK-PPMP, dan 15 DPPK-PPIP.

. In 2014, Financial Statistics Survey (SLK 2014) conducted to all pension fund industries throughout Indonesia to get financial data and its indicator. The total responded companies was 109 companies, consisting of 5 FIPF, 89 EPF-DBPP, and 15 EPF-DCPP.

Dari hasil SLK 2014 dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 rata-rata aset bersih DPPK-PPMP menurun 2,57 persen per perusahaan, sebaliknya

According to SLK 2014 result, the average of nett assets on EPF-DBPP decreased by 2.57 percent in 2013, whereas for FIPF and EPF-DCPP, it

rata-rata aset bersih DPLK dan DPPK-PPIP naik masing-masing sebesar 12,9 persen dan 5,1 persen.

Laporan aset bersih (lampiran Laporan Aset Bersih) menunjukkan bahwa lebih dari 98 persen aset perusahaan berasal dari investasi. Untuk itu kenaikan investasi perusahaan akan berpengaruh besar terhadap aset perusahaan.

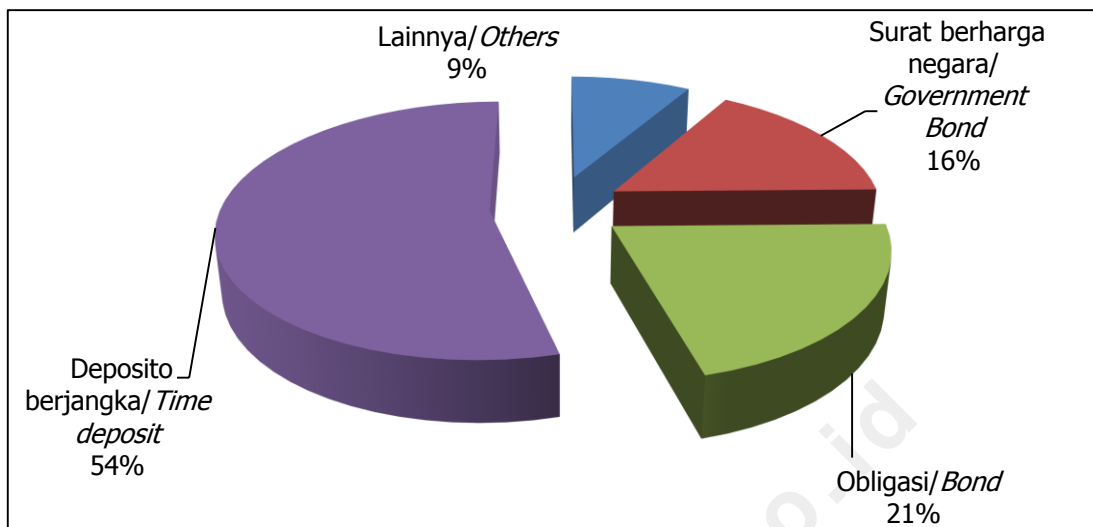
Di antara 16 jenis investasi yang ditanyakan, terdapat 3 jenis investasi yang mendominasi portofolio investasi DPLK, yaitu deposito berjangka (54 persen), obligasi (21 persen), surat berharga negara (16 persen). Sementara itu, investasi yang mendominasi pada DPPK-PPMP adalah obligasi (28 persen), deposito berjangka (22 persen), dan saham (19 persen). Demikian pula pada DPPK-PPIP, Obligasi adalah investasi paling dominan (27 persen) diikuti dengan deposito berjangka dan saham masing-masing 25 persen dan 20 persen.

increased by 12.9 percent and 5.1 percent respectively.

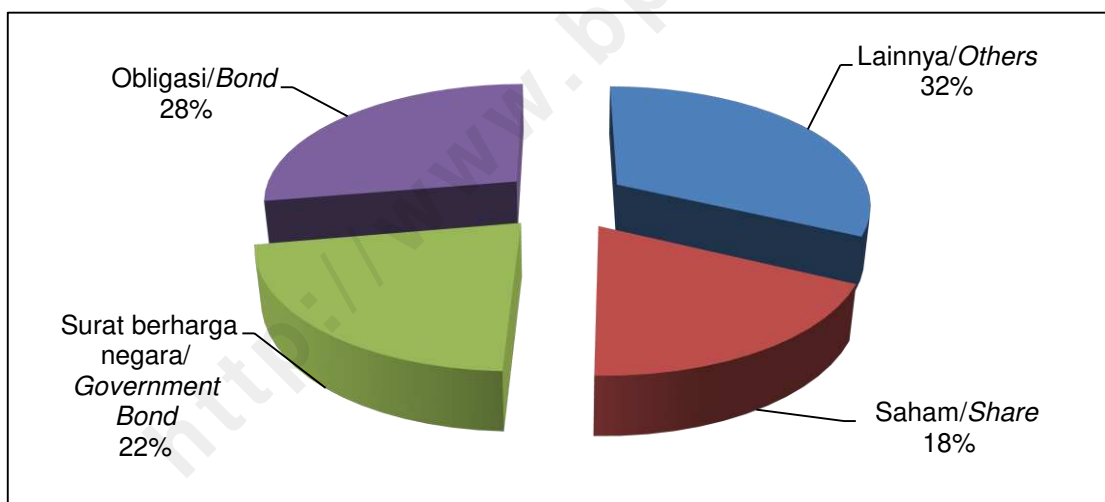
The nett assets reports (appendix) show that more than 98 percent of the company's assets is derived from investments. Therefore the increase in the investments will greatly affect the company's assets.

Among 16 investment types, there are three investment types dominating FIPF investment portofolio, namely time deposits (54 percent), bonds (21 percent), and government bond (16 percent). Meanwhile, investments dominated in EPF-DBPP were bonds (28 percent), time deposits (22 percent), and stock (19 percent). Similarly, the most dominated investment in EPF-DCPP was bonds (27 percent) followed by time deposits and stocks, 25 percent and 20 percent respectively.

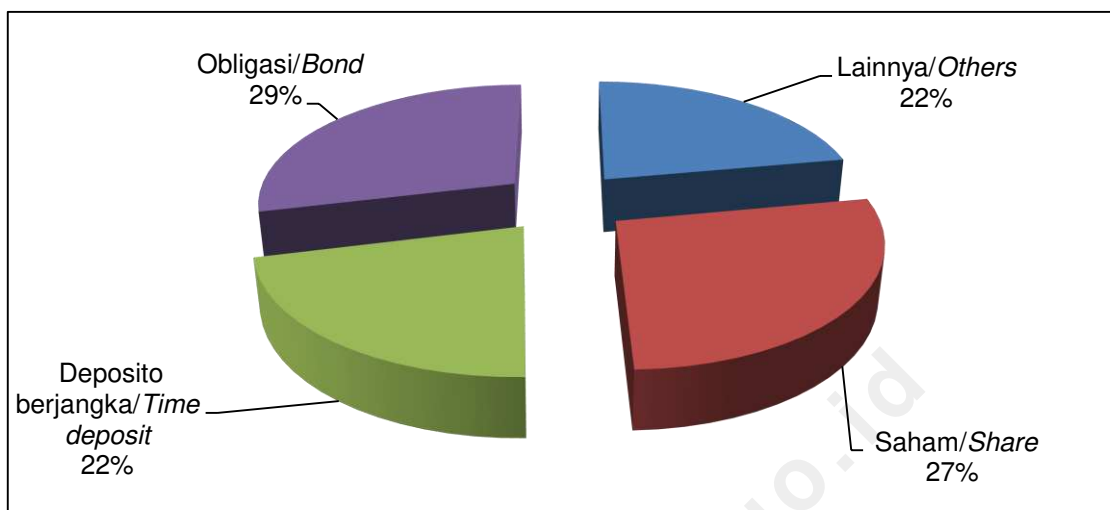
Gambar 4.1 Portofolio Investasi DPLK (juta rupiah), 2013
Figure 4.1 Investment Portofolio of FIPF, (million rupiah), 2013



Gambar 4.2 Portofolio Investasi DPPK-PPMP (juta rupiah), 2013
Figure 4.2 Investment Portofolio of EPF-DBPP, (million rupiah), 2013



Gambar 4.3 **Portofolio Investasi DPPK-PPIP (juta rupiah), 2013**
Figure 4.3 **Investment Portfolio of EPF-DCPP, (million rupiah), 2013**



4.5 Pegadaian

Perusahaan lembaga keuangan bukan bank yang memberikan pinjaman kepada nasabah berdasarkan hukum gadai adalah perusahaan Pegadaian. Disamping melakukan kegiatan jasa gadai, perusahaan ini juga mempunyai jasa-jasa lainnya seperti jasa taksiran, yaitu untuk menguji apakah barang-barang berharga dari seseorang dapat dijadikan agunan dan berapa perkiraan nilainya. Sedangkan kegiatan lain yang dilakukan oleh perusahaan ini adalah jasa penitipan surat-surat berharga, membuka counter penjualan emas perhiasan maupun emas lantakan/batangan. Counter khusus untuk penjualan emas hanya dilakukan oleh beberapa cabang saja.

Dari hasil survei BPS, ke 338 kantor cabang pegadaian, maka diperoleh berbagai karakteristik yang berkaitan dengan kegiatan pegadaian yang dapat dilihat pada ulasan berikut.

Dilihat dari penyaluran uang pinjaman, PT Pegadaian membagi pinjaman yang diberikan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan jumlah pinjaman, tingkat sewa modal, dan jangka waktu pinjaman sebagai berikut :

4.5 Pawnshop

Non-bank financial institution that provides loans to customers based on fiduciary law is Pawnshop. Besides conducting fiduciary services, pawnshop also has other services such as estimated services, a service aimed to test whether valuable goods from one can be used as collateral and how much is the estimated values. While other activities undertaken by pawnshop are securities safekeeping services, open the counter sales of jewelry and gold bars. Counter for selling gold is only conducted by several branches.

The result of BPS survey to 338 pawnshop branches, then it was obtained various characteristics relating to pawnshop activity that can be seen in the following review.

In terms of distributing loan, PT Pegadaian divides loans into four (4) groups based on the loan amount, the rental rate of capital, and the loan period as follows:

Tabel 5.1 **Klasifikasi Pinjaman yang Diberikan PT Pegadaian**
Table *Loan Clasifications given by PT Pegadaian*

Golongan Category	Pinjaman yang diberikan (Rp)/Loans (Rp)	Sewa modal per 15 hari (persen)/ Capital rent every 15 days (percent)	Jangka waktu (bulan)/Period (month)	Tarif sewa modal maksimum (persen)/Maximum rate of capital rent (percent)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	50.000 - 500.000	0,75	4	6,00
B	550.000 - 5.000.000	1,20	4	9,20
C	5.100.000 - 20.000.000	1,20	4	9,20
D	> 20.100.000	1,00	4	8,00

Atas dasar hukum gadai, Pegadaian mewajibkan nasabah untuk menyerahkan barang sebagai jaminan seperti emas, berlian, barang elektronik, kendaraan bermotor, dan lain-lain. Barang jaminan tersebut akan terlebih dahulu ditaksir oleh juru taksir sebelum ditetapkan berapa besar pinjaman yang dapat diberikan. Maksimum pinjaman yang diberikan dapat bervariasi, tergantung dari golongannya. Golongan A sebesar 95 persen dari nilai taksiran, dan untuk golongan B dan C sebesar 92 persen dan D adalah sebesar 93 persen. Penaksiran barang jaminan tersebut mengacu pada harga pasar setempat.

Based on the fiduciary law, pawnshop requires clients to deliver the goods as collateral such as gold, diamonds, electronics, motorcycles, and others. The collateral will be assessed first by the appraiser before specified how much a loan that can be provided. Maximum loans are varies, depending on the category. Category A is about 95 percent of assessed value, category B and C is about 92 percent of assessed value, and category D is about 93 percent of assessed value. The collateral valuation refers to the local market price.

Gambaran besarnya pinjaman yang diberikan oleh Kantor Cabang Pegadaian pada nasabah selama tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 5.2. Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata pinjaman tertinggi berada pada golongan B, yakni sebesar 62,82 miliar rupiah, diikuti oleh golongan C sebesar 23,01 miliar rupiah dan golongan D sebesar 13,89 miliar rupiah.

Description of the volume of loans granted by the pawnshop branches in customers during 2013 can be seen in Table 5.2. Based on this table, the highest of average loans were in category B which amounted to 62.82 billion rupiah, followed by category C 23.01 billion rupiah and category D 13.89 billion rupiah.

Tabel 5.2 Rata-rata Pinjaman yang Diberikan oleh PT Pegadaian dan Nilai Sisa Pinjaman yang belum Dibayar Menurut Golongan (juta rupiah), 2013
The Average of Loans Given by PT Pegadaian and Residual Loans Not Paid Yet (million rupiah), 2013

Golongan/ Category	Pinjaman yang diberikan/ Loans	Sisa pinjaman yang belum dibayar/ Residual loans
(1)	(2)	(3)
A	3 013	756
B	62 824	9 379
C	23 017	5 873
D	13 885	3 198

Berdasarkan maksud dan tujuan penyaluran uang pinjaman, PT Pegadaian membagi nasabah berdasarkan jenis lapangan usahanya, yaitu :

- a. Petani : Nasabah meminjam untuk keperluan usaha pertanian
- b. Nelayan: Nasabah meminjam untuk keperluan usaha nelayan
- c. Industri: Nasabah meminjam untuk keperluan usaha industri

Based on the intent and purpose of loan distribution, PT Pegadaian splits customers based on their workfield types, namely:

- a. Farmers: Customers borrow money for farming purposes*
- b. Fishermen: Customers borrow money for fishing purposes.*
- c. Industry: Customers borrow money for the purposes of industrial enterprises*

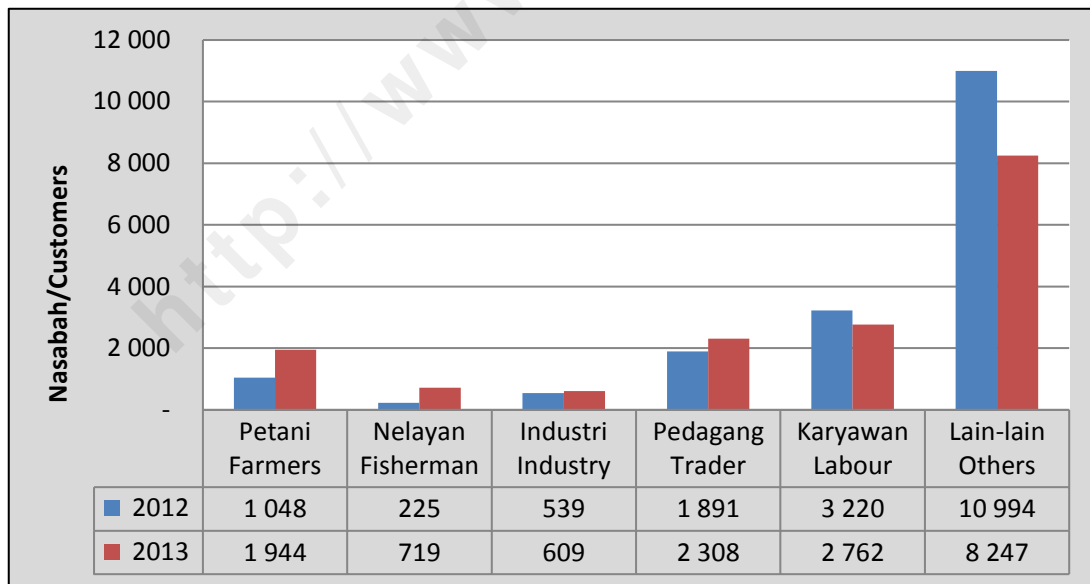
- d. Pedagang: Nasabah meminjam untuk keperluan usaha dagang
- e. Karyawan: Nasabah meminjam untuk keperluan usaha karyawan.
- f. Lain-lain: Nasabah meminjam untuk keperluan di luar usaha-usaha diatas

- d. *Treader: Customers borrow money for the purposes of trading business*
- e. *Labor: The labor borrowing money for the purpose of their business.*
- f. *Other: Customers borrow money for the other purposes stated before.*

Dari 5 jenis pengguna jasa Pegadaian, karyawan adalah yang paling banyak menggunakan jasa Pegadaian. Namun, rata-rata nasabah dari sektor ini menurun 14,22 persen yaitu dari 3.220 orang per kantor cabang pada 2012 menjadi 2.762 orang di 2013.

From 5 types of pawnshop customers, labor is the biggest customers of pawnshop. However, the average customers of this sector decreased by 14.22 percent, ie from 3,220 persons in 2012 to 2,762 persons in 2013.

Gambar 5.1 Banyaknya Nasabah PT Pegadaian Menurut Lapangan Usaha Para Nasabah (orang), 2012-2013
Figure 5.1 Number of PT Pegadaian Customers by Customers Workfield (person), 2012-2013



Tabel 5.3 Rata-Rata Jumlah Pekerja PT Pegadaian Menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, (orang), 2013
Average Number of PT Pegadaian Workers by Education Attainment Level (person), 2013

Jenjang Pendidikan <i>Educational Attained Level</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Workers</i>		Pekerja Kontrak <i>Contract Workers</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. SMA dan sederajat <i>Senior High School</i>	2	-	4	-	6
b. D I / D II <i>Diploma I/Diploma II</i>	-	-	-	-	-
c. Sarjana Muda / D III <i>Diploma III</i>	1	1	1	1	4
d. D IV dan S1 <i>Bachelor Degree</i>	3	2	1	1	7
e. S2 / S3 <i>Master Degree</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	6	3	6	2	17

Rata-rata banyaknya pekerja per Kantor Cabang Pegadaian adalah 17 orang. Pekerja Pegadaian terbanyak adalah berpendidikan sarjana (DIV/S1), diikuti dengan mereka yang berpendidikan SMA dan sederajat, dan sarjana muda (DIII)

Average number of workers in each branch of pawnshop is 17 persons. The workers of pawnshop mostly are them who have bachelor degree, followed by them with senior high school and diploma.

Tabel 5.4 **Rata-Rata Balas Jasa Pekerja PT Pegadaian (rupiah), 2013**
Table 5.4 **The Average of Workers Wages/Salary of PT Pegadaian (rupiah), 2013**

Balas Jasa Wages/Salary	Jumlah Total
(1)	(2)
a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	1 333 866 847
b. Pekerja Kontrak/ <i>Contract Workers</i>	222 264 589
c. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Temporary Workers</i>	42 490 941
Jumlah/Total	1 598 622 378

Rata-rata biaya yang dikeluarkan PT Pegadaian per kantor cabang untuk balas jasa pegawai tahun 2013 mencapai lebih dari 1,5 miliar per tahun.

The average cost incurred by PT Pegadaian for each branches for compensastion of employee in 2013 reached more than 1.5 billion per year.

Kinerja PT Pegadaian dilihat dari laporan keuangan pada tahun 2013 mengalami penurunan. Rata-rata laba usaha PT Pegadaian per kantor cabang tercatat mengalami penurunan sebesar 30,12 persen yaitu dari 3,7 miliar rupiah pada 2012 menjadi 2,6 miliar pada 2013.

Performance of PT Pegadaian viewed from of financial statements in 2013 decreased. The average operating profit of each branch PT Pegadaian decreased 30.12 percent, from 3.7 billion dollars in 2012 to 2.6 billion rupiah in 2013.

Pada tahun yang sama, rata-rata kekayaan PT Pegadaian per kantor cabang pun menurun. Penurunan kekayaan hampir mencapai 31,2 persen dari tahun sebelumnya atau menjadi 21,7 miliar rupiah per kantor cabang. Penurunan tersebut dipicu oleh penurunan piutang usaha dari 28,6 miliar rupiah menjadi 17,9 miliar rupiah.

In the same year, the average Pawnshop wealth for each branch also decreased. The pawnshop wealth decreased by 31.2 percent from previous year or become 21.7 billion rupiah for each branch. That decreased was caused by the decreasing of operating receivable from 28.6 billion rupiah in 2012 to 17.9 billion rupiah in 2013.

4.6 Pedagang Valuta Asing

Sebagai lembaga penunjang sektor keuangan, pedagang valuta asing baik bank maupun bukan bank memiliki peranan yang strategis dalam mempengaruhi perkembangan kegiatan transaksi jual beli uang kertas asing dan pembelian cek perjalanan.

Survei Lembaga Keuangan tahun 2014 hanya mencakup aktivitas pedagang valuta asing bukan bank yang ada di Indonesia. Pada survei ini dapat diketahui volume dan transaksi jual beli valas, laba perusahaan, serta aset perusahaan.

Mata uang asing yang dicakup pada SLK 2014 diantaranya adalah Dolar Amerika Serikat (USD), Euro, Poundsterling Inggris (GBP), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Ringgit Malaysia (MYR), Dolar Australia (AUD), Dolar Hongkong (HKD), Riyal Saudi Arabia (SAR), dan Dolar Baru Taiwan (NTD).

Dari hasil survei (106 responden) pedagang valuta asing yang diolah, dapat diketahui bahwa selama 2013 rata-rata transaksi jual mata uang asing mencapai 116,7 miliar rupiah per perusahaan dan transaksi beli mata uang asing mencapai

4.6 Money Changer

As an auxiliary to the financial sector, money changer both bank and non-bank have a strategic role in influencing the development of the activities of buying and selling foreign banknotes and traveler's checks.

Survey of Financial Institutions in 2014 only covered non-bank money changers activities in Indonesia. From this survey, it can be captured the volume and transaction of buying or selling foreign exchange, and profits and assets of the company as well.

Foreign currency covered in SLK 2014 among others were the United States Dollar (USD), Euro, British Poundsterling (GBP), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Malaysian Ringgit (MYR) Australian Dollar (AUD) Hong Kong Dollar (HKD), Saudi Arabia Riyal (SAR), and the New Taiwan Dollar (NTD).

From the survey result (106 respondents) of money changers, it can be seen that during 2013, the average foreign currency selling reached 116.7 billion dollars per company and foreign currency purchase transactions reached 116 billion dollars per company.

116 miliar rupiah per perusahaan. Mata uang asing yang paling banyak diperdagangkan adalah SGD, yakni 48 persen dari total nilai jual diikuti USD (20 persen), dan AUD (11 persen).

Foreign currencies most traded were SGD, which was 48 percent of the total value of sales, followed by USD (20 percent), and AUD (11 percent).

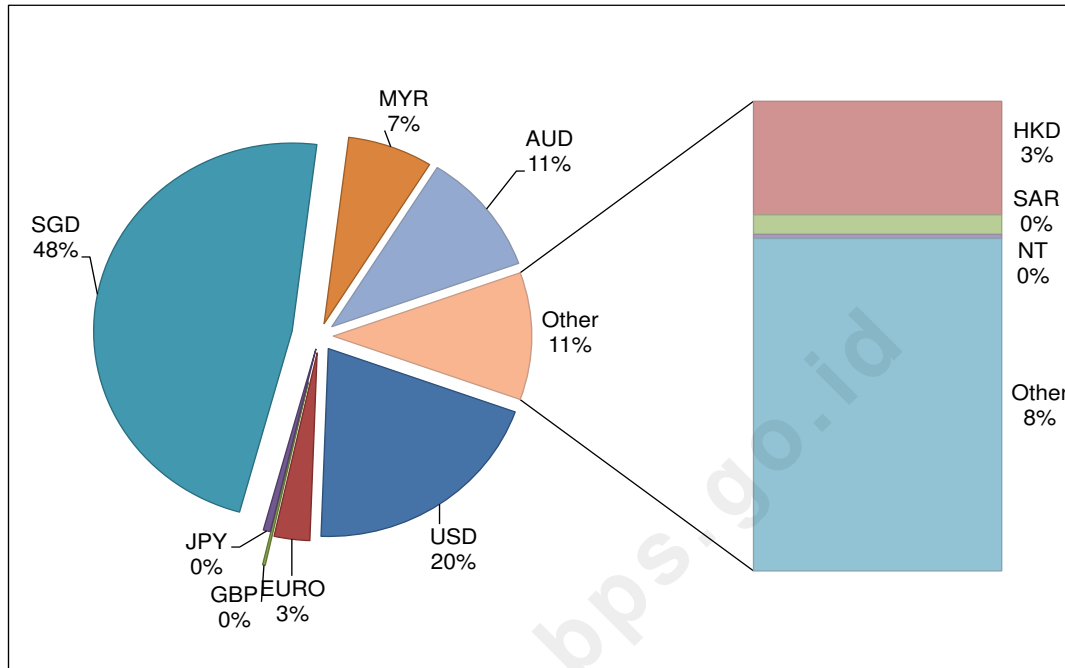
Tabel 6.1 Rata-Rata Volume dan Nilai Transaksi Valas pada Perusahaan Pedagang Valuta Asing Menurut Jenis Valas, 2013
The Average of Volume and Transaction Value of Money Changer by Type of Currency, 2013

Mata uang/Currency	Valas Dijual/Sell		Valas Dibeli/Buy	
	Volume Volume	Nilai (Juta Rupiah) Value (Million Rupiah)	Volume Volume	Nilai (Juta Rupiah) Value (Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Dolar Amerika Serikat (USD)	2 205 210	23 466	2 235 150	23 318
b. Eropa (EURO)	240 816	3 381	240 483	3 347
c. Poundsterling Inggris (GBP)	15 132	251	15 095	248
d. Yen Jepang (JPY)	6 141 476	672	6 099 700	655
e. Dolar Singapura (SGD)	6 668 636	55 674	6 674 339	55 604
f. Ringgit Malaysia (MYR)	2 316 353	8 087	2 574 285	8 039
g. Dolar Australia (AUD)	1 219 869	12 377	1 215 171	12 198
h. Dolar Hongkong (HKD)	2 305 371	3 093	2 306 833	3 081
i. Riyal Saudi Arabia (SAR)	189 163	527	188 806	508
j. Dolar Baru Taiwan (NTD)	313 764	113	315 962	109
k. Lainnya / Other	25 277 138	9 044	24 609 991	8 957
Jumlah / Total		116 685		116 064

Gambar
Figure

6.1

Persentase Nilai Transaksi Mata Uang Asing Oleh Pedagang Valuta Asing, 2013
The Percentage of Transaction Value of Foreign Exchange by Money Changer, 2013



In 2013, money changer's

Pada tahun 2013 kinerja pedagang valuta asing meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata kenaikan laba perusahaan setelah pajak yakni sebesar 140,4 persen, menjadi 137 juta per perusahaan pada 2013. Sementara itu, rata-rata aset perusahaan pedagang valas pada tahun 2013 naik sebesar 20,4 persen, menjadi 1,78 miliar rupiah per 31 Desember 2013. Rata-rata total utang perusahaan turun 24,6 persen sementara modal yang disetor naik 12,2 persen.

performance was better than the previous year. This can be seen from the increase of the average company's profit after tax which is up by 140.4 percent that become 137 million per company. Meanwhile, the average assets in 2013 increased by 20.4 percent, it recorded to 1.78 billion dollars per December 31, 2013. Average total debt of the company fell by 24.6 percent, while the capital paid up by 12.2 percent to 533 million rupiah.

LAMPIRAN

APPENDIX

<http://www.ps.go.id>

Tabel 1 **Jumlah Bank (bank), 2012-2013**
Table **Number of Banks, 2012-2013**

Jenis Bank / <i>Type of Banks</i>	2012	2013
(1)	(5)	(6)
Bank Umum / <i>Commercial Banks</i>		
a. Bank Persero / <i>State Owned Banks</i>	4	4
b. Bank Umum Swasta Nasional Devisa <i>Foreign Exchange Commercial Banks</i>	36	36
c. Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa <i>Non Foreign Exchange Commercial Banks</i>	30	30
d. Bank Pembangunan Daerah (BPD) / <i>Regional Development Banks</i>	26	26
e. Bank Campuran / <i>Joint Venture Banks</i>	14	14
f. Bank Asing / <i>Joint Venture Banks</i>	10	10
Jumlah / <i>Total</i>	120	120
Bank Perkreditan Rakyat / <i>Rural Banks</i>	1 653	1 635
Bank Umum Syariah / <i>Sharia Banks</i>	11	11

Sumber/*Source* : Bank Indonesia

Tabel 2 Kinerja Bank Persero (persen), 2012-2013
Table State Owned Banks Performance (percent), 2012-2013

Keterangan / Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)
a. Rasio Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum <i>Capital Adequacy Ratio</i>	16,17	15,91
b. Rasio Modal Inti terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) <i>Core Capital Ratio to Risk Weighted Assets</i>	14,59	14,58
c. <i>Return On Assets Ratio (ROA)</i>	3,8	3,87
d. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operation Expenses to Operation Income</i>	70,53	66,16
e. Rasio Margin Bunga Bersih / <i>Net Interest Margin Ratio (NIM)</i>	5,95	5,5
f. Rasio Pinjaman Terhadap Kredit Yang Disalurkan <i>Loan to Deposits Ratio (LDR)</i>	79,84	86,7
g. Rasio Aset Likuid / <i>Liquid Assets Ratio</i>	20,06	15,84

Sumber/Source : Bank Indonesia

Tabel 3 Kinerja Bank Umum Swasta Nasional Devisa (persen), 2012-2013
Table Foreign Exchange Commercial Banks Performance (percent), 2012-2013

Keterangan / Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)
a. Rasio Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum <i>Capital Adequacy Ratio</i>	15,33	16,01
b. Rasio Modal Inti terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) <i>Core Capital Ratio to Risk Weighted Assets</i>	13,05	13,78
c. <i>Return On Assets Ratio (ROA)</i>	2,64	2,43
d. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operation Expenses to Operation Income</i>	74,88	78,07
e. Rasio Margin Bunga Bersih / <i>Net Interest Margin Ratio (NIM)</i>	5,17	4,42
f. Rasio Pinjaman Terhadap Kredit Yang Disalurkan <i>Loan to Deposits Ratio (LDR)</i>	81,58	83,77
g. Rasio Aset Likuid / <i>Liquid Assets Ratio</i>	15,47	14,66

Sumber/Source : Bank Indonesia

Tabel 4 Kinerja Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa (persen), 2012-2013
Table Non-Foreign Exchange Commercial Banks Performance (percent), 2012-2013

Keterangan / Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)
a. Rasio Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum <i>Capital Adequacy Ratio</i>	20,8	23,16
b. Rasio Modal Inti terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) <i>Core Capital Ratio to Risk Weighted Assets</i>	19,38	21,47
c. <i>Return On Assets Ratio (ROA)</i>	3,31	3,26
d. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operation Expenses to Operation Income</i>	79,3	79,67
e. Rasio Margin Bunga Bersih / <i>Net Interest Margin Ratio (NIM)</i>	9,34	8,73
f. Rasio Pinjaman Terhadap Kredit Yang Disalurkan <i>Loan to Deposits Ratio (LDR)</i>	82,73	85,1
g. Rasio Aset Likuid / <i>Liquid Assets Ratio</i>	19,32	15,03

Sumber/Source : Bank Indonesia

Tabel 5 Kinerja Bank Pembangunan Daerah (persen), 2012-2013
Table Regional Development Banks Performance (percent), 2012-2013

Keterangan / Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)
a. Rasio Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum <i>Capital Adequacy Ratio</i>	18,02	17,58
b. Rasio Modal Inti terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) <i>Core Capital Ratio to Risk Weighted Assets</i>	16,66	16,33
c. <i>Return On Assets Ratio (ROA)</i>	2,9	3,18
d. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operation Expenses to Operation Income</i>	75,29	73,49
e. Rasio Margin Bunga Bersih / <i>Net Interest Margin Ratio (NIM)</i>	6,7	7,04
f. Rasio Pinjaman Terhadap Kredit Yang Disalurkan <i>Loan to Deposits Ratio (LDR)</i>	78,57	92,34
g. Rasio Aset Likuid / <i>Liquid Assets Ratio</i>	22,93	18,19

Sumber/Source : Bank Indonesia

Tabel 6 Kinerja Bank Campuran (persen), 2012-2013
Table Joint Venture Banks Performance (percent), 2012-2013

Keterangan / Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)
a. Rasio Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum <i>Capital Adequacy Ratio</i>	18,65	19,86
b. Rasio Modal Inti terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) <i>Core Capital Ratio to Risk Weighted Assets</i>	16,52	16,78
c. <i>Return On Assets Ratio (ROA)</i>	2,24	2,39
d. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operation Expenses to Operation Income</i>	77,86	79,23
e. Rasio Margin Bunga Bersih / <i>Net Interest Margin Ratio (NIM)</i>	3,63	3
f. Rasio Pinjaman Terhadap Kredit Yang Disalurkan <i>Loan to Deposits Ratio (LDR)</i>	115,63	122,2
g. Rasio Aset Likuid / <i>Liquid Assets Ratio</i>	15,39	13,79

Sumber/Source : Bank Indonesia

Tabel 7 Kinerja Bank Asing (persen), 2012-2013
Table Foreign Owned Banks Performance (percent), 2012-2013

Keterangan / Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)
a. Rasio Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	30,89	34,46
b. Rasio Modal Inti terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) <i>Core Capital Ratio to Risk Weighted Assets</i>	29,91	33,49
c. <i>Return On Assets Ratio (ROA)</i>	3,06	2,92
d. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operation Expenses to Operation Income</i>	80,78	83,06
e. Rasio Margin Bunga Bersih / <i>Net Interest Margin Ratio (NIM)</i>	3,47	2,65
f. Rasio Pinjaman Terhadap Kredit Yang Disalurkan <i>Loan to Deposits Ratio (LDR)</i>	111,21	130,05
g. Rasio Aset Likuid / <i>Liquid Assets Ratio</i>	22,3	19,88

Sumber/Source : Bank Indonesia

Tabel 8 Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (persen), 2012-2013
Table Rural Banks Performance (percent), 2012-2013

Keterangan / Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)
a. Rasio Pinjaman Terhadap Kredit Yang Disalurkan <i>Loan to Deposits Ratio (LDR)</i>	78,63	84,34
b. <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	4,75	4,41
c. <i>Return On Assets Ratio (ROA)</i>	3,46	3,44
d. Return on Equity (ROE)	32,63	32,41

Sumber/Source : Bank Indonesia

Tabel 9 Kinerja Bank Umum Syariah (persen), 2012-2013
Table Sharia Banks Performance (percent), 2012-2013

Keterangan / Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)
a. Rasio Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	14,14	14,42
b. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap aktiva produkti <i>Classified Earning assets Total Earning assets</i>	97,34	96,96
c. <i>Net Operating Margin (NOM)</i>	2,04	1,82
d. <i>Return On Assets Ratio (ROA)</i>	1,94	1,58
e. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operation Expenses to Operation Income</i>	76,35	82,16
f. <i>Short Term Mismatch</i>	18,04	16,33
g. <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	120,65	95,87

Sumber/Source : Bank Indonesia

Tabel 10 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Perusahaan Modal Ventura (juta rupiah), 2012-2013
The Average Profit (Loss) of Venture Capital Companies, (million rupiah), 2012-2013

Rincian/Items	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	8 111,7	8 764,0
<i>OPERATING REVENUES</i>		
1. Pendapatan penyertaan saham langsung/ <i>Shares revenues</i>	-	-
2. Pendapatan obligasi konversi/ <i>Convertible bond revenues</i>	-	-
3. Pendapatan bagi hasil (partisipasi terbatas) <i>Revenues of profit/loss sharing-based financing</i>	8 111,7	8 764,0
B. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	268,0	246,7
<i>NON-OPERATING INCOME</i>		
C. BEBAN OPERASIONAL	5 484,7	5 853,5
<i>OPERATING EXPENSES</i>		
1. Bunga/ <i>Interest</i>	1 947,2	2 215,8
2. Tenaga kerja/ <i>Workers</i>	1 989,4	2 113,6
3. Penghapusan / penyusutan	564,2	550,2
4. Sewa/ <i>Rent expenses</i>	47,3	55,0
5. Lainnya/ <i>Others</i>	936,6	919,0
D. BEBAN NON OPERASIONAL	67,8	61,0
<i>NON-OPERATING EXPENSES</i>		
E. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	2 827,2	3 096,2
<i>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</i>		
F. PAJAK PENGHASILAN	53,7	45,3
<i>INCOME TAX</i>		
G. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	2 773,6	3 051,0
<i>PROFIT (LOSS) AFTER TAX</i>		

Tabel 11 **Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Perusahaan Pembiayaan**
Table **(juta rupiah), 2012-2013**
The Average Profit (Loss) of Finance Companies, (million rupiah),
2012-2013

Rincian/Items	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	375 566,6	414 030,8
<i>OPERATING REVENUES</i>		
1. Sewa guna usaha/ <i>Leasing</i>	95 837,6	104 076,0
2. Anjak piutang/ <i>Factoring</i>	2 283,6	2 840,9
3. Kartu kredit/ <i>Credit Card</i>		
4. Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer finance</i>	270 328,1	300 314,1
5. Pendapatan dari penyaluran pembiayaan bersama <i>Revenues from channeling and joint financing</i>	7 117,3	6 799,8
B. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	19 322,8	22 118,2
<i>NON-OPERATING INCOME</i>		
C. BEBAN OPERASIONAL	287 102,4	316 487,5
<i>OPERATING EXPENSES</i>		
1. Bunga/ <i>Interest</i>	150 214,3	164 399,6
4. Tenaga kerja/ <i>Workers</i>	49 019,1	54 354,4
5. Penghapusan / penyusutan	10 744,1	11 787,2
6. Sewa/ <i>Rent expenses</i>	4 522,5	5 492,7
9. Lainnya/ <i>Others</i>	72 602,5	80 453,7
D. BEBAN NON OPERASIONAL	4 924,5	4 814,3
<i>NON-OPERATING EXPENSES</i>		
E. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	102 862,5	114 847,1
<i>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</i>		
F. PAJAK PENGHASILAN	25 451,3	32 502,5
<i>INCOME TAX</i>		
G. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	77 411,1	82 344,7
<i>PROFIT (LOSS) AFTER TAX</i>		

Tabel
Table 12

Rata-Rata Neraca Perusahaan Modal Ventura (juta rupiah), 2012-2013
The Average Balance Sheet of Venture Capital Companies,
(million rupiah), 2012-2013

Rincian/Items	2012	2013
(1)	(2)	(3)
ASET/ASSETS		
1. Kas/Cash	144,0	184,6
2. Bank/Bank	1 857,8	1 508,4
3. Investasi jangka pendek dalam surat berharga/Short-term investment	3 017,1	1 403,0
4. Pembiayaan modal ventura/Venture's financing	39 741,7	43 932,5
5. Penyertaan modal/Shares on subsidiaries	59,5	79,9
6. Investasi jangka panjang dalam surat berharga/Long-term investment	75,1	130,1
7. Akumulasi penyisihan penghapusan aset produktif -/ Accumulated depreciation -/	943,2	588,6
8. Aset tetap dan inventaris/Fix assets	1 504,2	1 612,0
9. Aset pajak tangguhan/Deffered tax assets	316,2	238,3
10. Aset lain-lain/Other Assets	1 855,2	1 910,1
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	47 627,6	50 410,3
KEWAJIBAN DAN EKUITAS/LIABILITES AND EQUITIES		
A. KEWAJIBAN/LIABILITIES	28 470,3	29 124,2
1. Kewajiban yang segera dapat dibayar/Short-term payable	4 438,6	4 644,1
2. Pinjaman yang diterima/Loans	21 329,5	22 736,4
3. Surat berharga yang diterbitkan/Securiries issued	-	-
4. Utang pajak/Tax payable	22,1	23,0
5. Kewajiban pajak tangguhan/Deffered tax payable	1,0	-
6. Pinjaman subordinasi/Subordinary loans	226,7	177,4
7. Kewajiban lain-lain/Other liabilities	2 452,4	1 543,3
B. EKUITAS/EQUITIES	19 157,3	21 286,1
1. Modal disetor/Paid-up capital	15 268,1	15 371,4
2. Agio (Disagio)/Agio (Disagio)	(25,6)	(50,9)
3. Cadangan/Reserves	2 891,3	3 252,0
4. Saldo laba (rugi)/Profit (loss)	1 023,5	2 713,7
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITES AND EQUITIES	47 627,6	50 410,3

Tabel 13 Rata-Rata Neraca Perusahaan Pembiayaan (juta rupiah), 2012-2013
The Average Balance Sheet of Finance Companies, (million rupiah), 2012-2013

Rincian/Items	2012	2013
(1)	(2)	(3)
ASET/ASSETS		
1. Kas/Cash	15 846,3	13 063,2
2. Bank/Bank	218 728,8	179 041,6
3. Investasi jangka pendek dalam surat berharga/Short-term investment	3 772,5	1 068,9
4. Piutang pembiayaan/Financing receivables	2 422 119,0	2 764 328,7
a. Sewa guna usaha/Leasing	990 326,7	1 051 810,8
b. Anjak piutang/Factoring	13 463,0	32 072,2
c. Kartu kredit/Credit card	-	-
d. Pembiayaan konsumen/Consumer finance	1 418 329,3	1 680 445,6
5. Penyertaan modal/Shares on subsidiaries	-	714,3
6. Investasi jangka panjang dalam surat berharga/Long-term investment	5 234,6	6 139,8
7. Akumulasi penyisihan penghapusan aset produktif -/ Accumulated depreciation -/	3 501,6	4 468,4
8. Aset tetap yang disewagunauasakan/Leassed assets	5 497,3	10 264,4
9. Aset tetap dan inventaris/Fix assets	25 534,2	26 965,7
10. Aset pajak tangguhan/Deffered tax assets	11 417,6	13 525,8
11. Aset lain-lain/Other Assets	68 638,2	161 633,4
JUMLAH ASET	2 773 286,7	3 172 277,4
KEWAJIBAN DAN EKUITAS/LIABILITES AND EQUITIES		
A. KEWAJIBAN/LIABILITIES	2 244 821,0	2 582 165,1
1. Kewajiban yang segera dapat dibayar/Short-term payable	58 876,0	58 379,1
2. Pinjaman yang diterima/Loans	1 977 496,2	2 319 224,0
3. Surat berharga yang diterbitkan/Securiries issued	119 499,4	91 156,2
4. Utang pajak/Tax payable	5 201,5	14 323,8
5. Kewajiban pajak tangguhan/Deffered tax payable	3 922,9	487,6
6. Pinjaman subordinasi/Subordinary loans	714,3	1 607,3
7. Kewajiban lain-lain/Other liabilities	79 110,7	96 987,1
B. EKUITAS/EQUITIES	528 465,7	590 112,3
1. Modal disetor/Paid-up capital	239 772,8	246 701,8
2. Agio (Disagio)/Agio (Disagio)	1 390,0	10 516,4
3. Cadangan/Reserves	594,5	616,1
4. Saldo laba (rugi)/Profit (loss)	286 708,5	332 278,0
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITES AND EQUITIES	2 773 286,7	3 172 277,4

Tabel
Table 14

**Rata-Rata Aset Bersih Perusahaan DPPK-PPMP (juta rupiah),
2012-2013**
The Average Net Assets of EPF-DBPP (million rupiah), 2012-2013

Rincian / <i>Classification</i>	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA/ASSETS		
1. INVESTASI (Nilai Wajar)/INVESTMENT (Fair Value)	811 487,56	793 633,37
1. Deposito on call / <i>Deposit on call</i>	8 570,86	6 912,35
2. Deposito berjangka / <i>Time deposit</i>	115 627,43	77 046,10
3. Sertifikat deposito / <i>Certificate of deposit</i>	-	224,72
4. Sertifikat Bank Indonesia / <i>Certificate of Central Bank</i>	-	-
5. Saham / <i>Share</i>	146 753,96	146 506,24
6. Obligasi / <i>Bond</i>	221 159,77	219 836,20
7. Sukuk / <i>Sukuk</i>	3 597,81	3 894,11
8. Unit penyertaan reksadana / <i>Mutual Fund</i>	60 552,89	63 898,66
9. Surat berharga negara / <i>Government Bond</i>	176 753,99	172 700,27
10. Unit Penyertaan Investasi Kolektif / <i>Collective investment contract</i>	83,29	83,33
11. Penempatan langsung / <i>Direct placement in share</i>	34 977,48	40 517,42
12. Surat pengakuan utang / <i>Promissory note</i>	-	-
13. Tanah / <i>Land</i>	9 176,10	19 555,91
14. Bangunan / <i>Building</i>	3 610,73	5 491,04
15. Tanah dan Bangunan / <i>Land and building</i>	28 946,10	35 453,49
16. Investasi Lain yang Diperkenankan / <i>Other admitted investments</i>	1 677,13	1 513,53
2. AKTIVA LANCAR DI LUAR INVESTASI NON-INVESTMENT CURRENT ASSETS	19 735,74	15 833,28
1. Kas & bank / <i>Cash & bank</i>	2 334,43	2 979,64
2. Piutang iuran / <i>Contribution receivable</i>	3 729,04	2 157,08
3. Piutang bunga keterlambatan iuran	406,02	435,24
4. Beban dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	692,80	1 146,32
5. Piutang investasi / <i>Investment receivable</i>	4 754,71	1 320,30
6. Piutang hasil investasi / <i>Investment return receivable</i>	7 585,44	7 474,34
7. Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	233,31	320,36
3. ASET OPERASIONAL / OPERATIONAL ASSETS	757,69	762,76
1. Tanah dan bangunan (nilai buku) <i>Land and Building (Book Value)</i>	539,67	579,18
2. Kendaraan (nilai buku) / <i>Vehicle (Book Value)</i>	98,79	75,27
3. Peralatan komputer (nilai buku) / <i>Computer (Book Values)</i>	76,97	65,53
4. Peralatan kantor (nilai buku) / <i>Office Equipment (Book Value)</i>	36,82	37,03
5. Aktiva operasional lain (nilai buku) <i>Other Operational Assets (Book Values)</i>	5,43	5,75
4. AKTIVA LAIN-LAIN / OTHER ASSETS	1 954,23	2 240,59
5. ASET TERSEDIA / AVAILALE ASSETS	833 935,21	812 470,00
B KEWAJIBAN		
1. KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN AKTUARIA LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES	4 319,53	4 216,44
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo <i>Accrued pension benefit payables</i>	380,90	479,62
2. Utang investasi / <i>Investment payable</i>	1 064,43	965,70
3. Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned revenue</i>	493,06	617,23
4. Beban yang masih harus dibayar / <i>Expense payable</i>	1 096,91	1 217,85
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain <i>Liabilities other than actuarial liabilities</i>	1 284,23	936,03
TOTAL ASET BERSIH / NETT ASSETS	829 615,69	808 253,55

Tabel
Table 15

**Rata-Rata Aset Bersih Perusahaan DPPK-PPIP (juta rupiah),
2012-2013**
The Average Net Assets of EPF-DCPP (million rupiah), 2012-2013

Rincian / <i>Classification</i>	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA/ASSETS		
1. INVESTASI (Nilai Wajar)/INVESTMENT (Fair Value)	799 508,16	839 780,73
1. Deposito on call / <i>Deposit on call</i>	7 844,71	3 114,11
2. Deposito berjangka / <i>Time deposit</i>	185 802,07	181 738,23
3. Sertifikat deposito / <i>Certificate of deposit</i>	-	-
4. Sertifikat Bank Indonesia / <i>Certificate of Central Bank</i>	-	-
5. Saham / <i>Share</i>	214 255,21	230 527,50
6. Obligasi / <i>Bond</i>	210 746,74	241 980,14
7. Sukuk / <i>Sukuk</i>	4 351,96	4 677,08
8. Unit penyertaan reksadana / <i>Mutual Fund</i>	26 595,49	29 794,46
9. Surat berharga negara / <i>Government Bond</i>	123 821,02	105 464,59
10. Unit Penyertaan Investasi Kolektif / <i>Collective investment contract</i>	1 223,57	1 328,95
11. Penempatan langsung / <i>Direct placement in share</i>	19 205,55	32 944,89
12. Surat pengakuan utang / <i>Promissory note</i>	-	-
13. Tanah / <i>Land</i>	3 245,98	3 261,04
14. Bangunan / <i>Building</i>	-	2 882,27
15. Tanah dan Bangunan / <i>Land and building</i>	1 047,97	1 383,44
16. Investasi Lain yang Diperkenankan <i>Other admitted investments</i>	1 367,88	684,02
2. AKTIVA LANCAR DI LUAR INVESTASI NON-INVESTMENT CURRENT ASSETS	12 054,12	9 972,71
1. Kas & bank / <i>Cash & bank</i>	1 257,57	1 097,39
2. Piutang iuran / <i>Contribution receivable</i>	387,76	335,02
3. Piutang bunga keterlambatan iuran	0,34	0,18
4. Beban dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	5,87	763,36
5. Piutang investasi / <i>Investment receivable</i>	3 845,04	1 276,56
6. Piutang hasil investasi / <i>Investment return receivable</i>	5 816,67	5 737,16
7. Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	740,86	763,04
3. ASET OPERASIONAL / OPERATIONAL ASSETS	412,40	346,89
1. Tanah dan bangunan (nilai buku) / <i>Land and Building (Book Value)</i>	44,52	21,32
2. Kendaraan (nilai buku) / <i>Vehicle (Book Value)</i>	41,77	62,77
3. Peralatan komputer (nilai buku) / <i>Computer (Book Values)</i>	305,17	244,61
4. Peralatan kantor (nilai buku) / <i>Office Equipment (Book Value)</i>	20,95	18,19
5. Aktiva operasional lain (nilai buku) / <i>Other Operational Assets (Book Values)</i>	-	-
4. AKTIVA LAIN-LAIN / OTHER ASSETS	544,58	178,06
5. ASET TERSEDIA / AVAILABLE ASSETS	812 519,26	850 278,39
B KEWAJIBAN		
1. KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN AKTUARIA LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES	7 143,47	4 218,17
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo <i>Accrued pension benefit payables</i>	1 026,37	1 240,02
2. Utang investasi / <i>Investment payable</i>	4 718,03	565,21
3. Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned revenue</i>	66,99	97,11
4. Beban yang masih harus dibayar / <i>Expense payable</i>	829,16	692,49
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain <i>Liabilities other than actuarial liabilities</i>	502,93	1 623,34
TOTAL ASET BERSIH / NETT ASSETS	805 375,79	846 060,22

Tabel
Table 16

Rata-Rata Aset Bersih Perusahaan DPLK (juta rupiah), 2012-2013
The Average Net Assets of FIPF (million rupiah), 2012-2013

Rincian / <i>Classification</i>	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A ASET / ASSETS		
1. INVESTASI (Nilai Wajar) / INVESTMENT (Fair Value)	648 898,68	731 701,55
1. Deposito on call / <i>Deposit on call</i>	700,00	600,00
2. Deposito berjangka / <i>Time deposit</i>	358 046,54	396 222,13
3. Sertifikat deposito / <i>Certificate of deposit</i>	-	-
4. Sertifikat Bank Indonesia / <i>Certificate of Central Bank</i>	-	-
5. Saham / <i>Share</i>	15 237,77	15 395,59
6. Obligasi / <i>Bond</i>	133 417,63	154 473,99
7. Sukuk / <i>Sukuk</i>	2 552,41	812,71
8. Unit penyertaan reksadana / <i>Mutual Fund</i>	45 829,05	45 313,45
9. Surat berharga negara / <i>Government Bond</i>	93 115,28	118 883,68
10. Unit Penyertaan Investasi Kolektif / <i>Collective investment contract</i>	-	-
11. Penempatan langsung / <i>Direct placement in share</i>	-	-
12. Surat pengakuan utang / <i>Promissory note</i>	-	-
13. Tanah / <i>Land</i>	-	-
14. Bangunan / <i>Building</i>	-	-
15. Tanah dan Bangunan / <i>Land and building</i>	-	-
16. Investasi Lain yang Diperkenankan / <i>Other admitted investments</i>	-	-
2. ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI / NON-INVESTMENT CURRENT ASSETS	9 784,80	10 660,16
1. Kas & bank / <i>Cash & bank</i>	4 568,57	6 647,19
2. Beban dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	10,64	10,64
3. Piutang investasi / <i>Investment receivable</i>	-	-
4. Piutang hasil investasi / <i>Investment return receivable</i>	4 781,22	3 876,18
5. Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	424,37	126,15
3. ASET TERSEDIA / AVAILABLE ASSETS	658 683,48	742 361,71
B KEWAJIBAN / LIABILITIES		
KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN MANFAAT PENSUN / LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES	4 725,57	3 810,20
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo / <i>Accrued pension benefit payables</i>	96,23	70,25
2. Utang investasi / <i>Investment payable</i>	-	-
3. Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned revenue</i>	-	-
4. Beban yang masih harus dibayar / <i>Expense payable</i>	1 186,22	1 304,70
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain / <i>Liabilities other than actuarial liabilities</i>	3 443,12	2 435,25
TOTAL ASET BERSIH / NETT ASSETS	653 957,91	738 551,52

Tabel 17 **Rata-Rata Hasil Usaha Perusahaan DPPK-PPMP (juta rupiah), 2012-2013**
The Average Income Statement of EPF-DBPP (million rupiah), 2012-2013

RINCIAN / CLASSIFICATION	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A PENDAPATAN INVESTASI / INVESTMENT REVENUE	80 122,91	77 686,26
1. Bunga / <i>Interests</i>	46 369,80	46 728,51
2. Dividen / <i>Dividen</i>	6 035,73	6 612,33
3. Sewa / <i>Rent</i>	3 504,17	3 875,68
4. Laba (rugi) pelepasan/ perolehan investasi <i>Gain (Losses) on Investment Placement/ Withdrawal</i>	22 486,01	20 407,46
5. Pendapatan investasi lain / <i>Other Investment Revenues</i>	1 727,18	62,29
B BEBAN INVESTASI / INVESTMENT EXPENSES	3 161,73	3 237,44
1. Beban transaksi / <i>Securities transaction expense</i>	606,94	616,72
2. Beban pemeliharaan tanah dan bangunan <i>Land & building maintenance expense</i>	779,15	1 055,23
3. Beban penyusutan bangunan <i>Building depreciation expense</i>	618,05	626,89
4. Beban manajer investasi / <i>Fund manager expense</i>	518,57	478,69
5. Beban investasi lain / <i>Other investment expense</i>	639,02	459,91
C HASIL USAHA INVESTASI / INVESTMENT OPERATING REVENUE	76 961,18	74 448,82
D BEBAN OPERASIONAL / OPERATIONAL EXPENSE	3 940,06	4 829,26
1. Gaji karyawan, pengurus & dewan pengawas <i>Employees, administrator and supervisory board salary/honorarium</i>	2 549,70	2 701,72
2. Beban kantor / <i>Office expense</i>	653,17	863,26
3. Beban pemeliharaan / <i>Maintanance expense</i>	69,38	73,97
4. Beban penyusutan / <i>Depreciation expense</i>	137,36	120,69
5. Beban jasa pihak ketiga / <i>Third party service expense</i>	355,41	856,83
6. Beban operasional lain / <i>Other operational expenses</i>	175,03	212,80
E PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / OTHER REVENUES AND EXPENSES	(74,91)	557,43
1. Bunga keterlambatan iuran / <i>Interest of late paid contribution</i>	31,00	60,65
2. Laba (rugi) penjualan aktiva operasional <i>Gain (Loss) on Operational assets sale</i>	8,41	4,15
3. Laba (rugi) penjualan aktiva lain-lain <i>Gain (loss) on other assets sale</i>	(0,01)	161,20
4. Pendapatan lain di luar investasi <i>Other non-investment revenues</i>	309,02	431,37
5. Beban lain di luar investasi <i>Other Non-Investment and operational expenses</i>	(423,34)	(99,94)
F HASIL USAHA SEBELUM PAJAK / OPERATING REVENUE BEFORE TAX	72 946,22	70 176,99
G PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX	1 256,17	891,26
H HASIL USAHA SETELAH PAJAK / NETT INCOME AFTER TAX	71 690,05	69 285,74

Tabel
Table 18

**Rata-Rata Hasil Usaha Perusahaan DPPK-PPIP (juta rupiah),
2012-2013**
**The Average Income Statement of EPF-DCPP (million rupiah),
2012-2013**

RINCIAN / CLASSIFICATION	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A PENDAPATAN INVESTASI / INVESTMENT REVENUE	72 732,01	79 375,78
1. Bunga / <i>Interests</i>	43 306,22	46 464,15
2. Dividen / <i>Dividen</i>	5 041,23	5 490,49
3. Sewa / <i>Rent</i>	50,88	53,62
4. Laba (rugi) pelepasan/ perolehan investasi <i>Gain (Losses) on Investment Placement/ Withdrawal</i>	24 251,01	27 227,96
5. Pendapatan investasi lain / <i>Other Investment Revenues</i>	82,67	139,57
B BEBAN INVESTASI / INVESTMENT EXPENSES	1 874,71	2 202,32
1. Beban transaksi / <i>Securities transaction expense</i>	756,00	891,13
2. Beban pemeliharaan tanah dan bangunan <i>Land & building maintenance expense</i>	0,20	0,36
3. Beban penyusutan bangunan <i>Building depreciation expense</i>	8,49	14,73
4. Beban manajer investasi / <i>Fund manager expense</i>	1 080,01	1 253,04
5. Beban investasi lain / <i>Other investment expense</i>	30,01	43,07
C HASIL USAHA INVESTASI / INVESTMENT OPERATING REVENUE	70 857,29	77 173,46
D BEBAN OPERASIONAL / OPERATIONAL EXPENSE	1 948,72	2 189,60
1. Gaji karyawan, pengurus & dewan pengawas <i>Employees, administrator and supervisory board salary/honorarium</i>	1 196,06	1 310,50
2. Beban kantor / <i>Office expense</i>	397,83	435,83
3. Beban pemeliharaan / <i>Maintanance expense</i>	29,04	27,64
4. Beban penyusutan / <i>Depreciation expense</i>	71,70	99,93
5. Beban jasa pihak ketiga / <i>Third party service expense</i>	192,37	239,02
6. Beban operasional lain / <i>Other operational expenses</i>	61,71	76,68
E PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / OTHER REVENUES AND EXPENSES	(202,61)	237,28
1. Bunga keterlambatan iuran / <i>Interest of late paid contribution</i>	0,06	30,57
2. Laba (rugi) penjualan aktiva operasional <i>Gain (Loss) on Operational assets sale</i>	0,20	14,24
3. Laba (rugi) penjualan aktiva lain-lain <i>Gain (loss) on other assets sale</i>	0,08	-
4. Pendapatan lain di luar investasi <i>Other non-investment revenues</i>	240,00	249,83
5. Beban lain di luar investasi <i>Other Non-Investment and operational expenses</i>	(442,95)	(57)
F HASIL USAHA SEBELUM PAJAK OPERATING REVENUE BEFORE TAX	68 705,97	75 221,14
G PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX	84,45	1 058,13
H HASIL USAHA SETELAH PAJAK / NETT INCOME AFTER TAX	68 621,52	74 163,02

Tabel
Table 19

Rata-Rata Hasil Usaha Perusahaan DPLK (juta rupiah), 2012-2013
The Average Income Statement of FIPF (million rupiah), 2012-2013

RINCIAN / CLASSIFICATION	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A PENDAPATAN INVESTASI / INVESTMENT REVENUE	41 965,35	45 636,24
1. Bunga / <i>Interests</i>	40 713,66	47 418,01
2. Dividen / <i>Dividen</i>	405,90	406,61
3. Sewa / <i>Rent</i>	-	-
4. Laba (rugi) pelepasan/ perolehan investasi <i>Gain (Losses) on Investment Placement/Withdrawal</i>	827,12	(2.179)
5. Pendapatan investasi lain / <i>Other Investment Revenues</i>	18,67	(9)
B BEBAN INVESTASI / INVESTMENT EXPENSES	2 253,77	2 353,23
1. Beban transaksi / <i>Securities transaction expense</i>	5,72	5,24
2. Beban pemeliharaan tanah dan bangunan <i>Land & building maintenance expense</i>	-	-
3. Beban penyusutan bangunan / <i>Building depreciation expense</i>	-	-
4. Beban manajer investasi / <i>Fund manager expense</i>	1 732,04	1 885,74
5. Beban investasi lain / <i>Other investment expense</i>	516,01	462,26
C HASIL USAHA INVESTASI INVESTMENT OPERATING REVENUE	39 711,59	43 283,01
D BEBAN OPERASIONAL / OPERATIONAL EXPENSE	4 643,96	4 459,21
E PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / OTHER REVENUES AND EXPENSES	1 286,16	1 491,30
1. Pendapatan lain di luar investasi <i>Other non-investment revenues</i>	1 560,64	1 886,67
2. Beban lain di luar investasi <i>Other Non-Investment and operational expenses</i>	(274)	(395)
F HASIL USAHA SEBELUM PAJAK OPERATING REVENUE BEFORE TAX	36 353,79	40 315,10
G PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX	-	-
H HASIL USAHA SETELAH PAJAK / NETT INCOME AFTER TAX	36 353,79	40 315,10

Tabel
Table 20

Rata-Rata Neraca Perusahaan DPPK-PPMP (juta rupiah), 2012-2013
The Average Assets and Liabilities of EPF-DCPP (million rupiah), 2012-2013

Rincian / <i>Classification</i>	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA/ASSETS		
1. INVESTASI (Harga Perolehan) / INVESTMENT (Historical Cost)	696 730,93	744 161,94
2. SELISIH PENILAIAN INVESTASI / INVESTMENT VALUATION DIFFERENCE	114 756,21	49 471,51
3. AKTIVA LANCAR DI LUAR INVESTASI / NON-INVESTMENT CURRET ASSETS	19 735,74	15 833,28
1. Kas & bank / <i>Cash & bank</i>	2 334,43	2 979,64
2. Piutang iuran / <i>Contribution receivable</i>	3 729,04	2 157,08
3. Piutang bunga keterlambatan iuran	406,02	435,24
4. Beban dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	692,80	1 146,32
5. Piutang investasi / <i>Investment receivable</i>	4 754,71	1 320,30
6. Piutang hasil investasi / <i>Investment return receivable</i>	7 585,44	7 474,34
7. Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	233,31	320,36
4. AKTIVA OPERASIONAL / OPERATIONAL ASSETS	763,52	762,68
1. Tanah dan bangunan (nilai buku) <i>Land and Building (Book Value)</i>	857,59	905,29
2. Kendaraan (nilai buku) / <i>Vehicle (Book Value)</i>	254,17	276,79
3. Peralatan komputer (nilai buku) / <i>Computer (Book Values)</i>	414,86	428,75
4. Peralatan kantor (nilai buku) / <i>Office Equipment (Book Value)</i>	207,81	210,54
5. Aktiva operasional lain (nilai buku) / <i>Other Operational Asset</i>	48,17	26,23
6. Akumulasi penyusutan / <i>Accumulated depreciation</i>	(1.019,08)	(1.084,92)
5. AKTIVA LAIN-LAIN / OTHER ASSETS	1 954,23	2 240,59
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	833 940,63	812 470,00
B KEWAJIBAN / LIABILITIES		
1. KEWAJIBAN AKTUARIA / ACTUARIAL LIABILITIES	770 548,72	800 850,83
2. SELISIH KEWAJIBAN AKTUARIA / ACTUARIAL PRESENT VALUE DIFFERENCE	59 072,39	7 402,72
3. KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN AKTUARIA LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES	4 319,53	4 216,44
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo / <i>Accrued pension benefit payables</i>	380,90	479,62
2. Utang investasi / <i>Investment payable</i>	1 064,43	965,70
3. Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned revenue</i>	493,06	617,23
4. Beban yang masih harus dibayar / <i>Expense payable</i>	1 096,91	1 217,85
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain / <i>Liabilities other than actuarial liabilities</i>	1 284,23	936,03
TOTAL KEWAJIBAN / TOTAL LIABILITIES	833 940,63	812 470,00

Tabel 21 Rata-Rata Neraca Perusahaan DPPK-PPIP (juta rupiah), 2012-2013
The Average Assets and Liabilities of EPF-DCPP (million rupiah), 2012-2013

Rincian / Classification	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA/ASSETS		
1. INVESTASI (Harga Perolehan)	728 836,45	835 615,25
<i>INVESTMENT (Historical Cost)</i>		
2. SELISIH PENILAIAN INVESTASI /	70 671,71	4 165,48
<i>INVESTMENT VALUATION DIFFERENCE</i>		
3. AKTIVA LANCAR DI LUAR INVESTASI /	12 054,12	9 972,71
<i>NON-INVESTMENT CURRET ASSETS</i>		
1. Kas & bank / <i>Cash & bank</i>	1 257,57	1 097,39
2. Piutang iuran / <i>Contribution receivable</i>	387,76	335,02
3. Piutang bunga keterlambatan iuran	0,34	0,18
4. Beban dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	5,87	763,36
5. Piutang investasi / <i>Investment receivable</i>	3 845,04	1 276,56
6. Piutang hasil investasi / <i>Investment return receivable</i>	5 816,67	5 737,16
7. Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	740,86	763,04
4. AKTIVA OPERASIONAL / OPERATIONAL ASSETS	412,40	346,89
1. Tanah dan bangunan (nilai buku) / <i>Land and Building (Book Value)</i>	61,01	39,14
2. Kendaraan (nilai buku) / <i>Vehicle (Book Value)</i>	151,72	159,94
3. Peralatan komputer (nilai buku) / <i>Computer (Book Values)</i>	543,91	525,92
4. Peralatan kantor (nilai buku) / <i>Office Equipment (Book Value)</i>	171,54	172,01
5. Aktiva operasional lain (nilai buku) / <i>Other Operational Asset</i>	0,67	0,67
6. Akumulasi penyusutan / <i>Accumulated depreciation</i>	(516)	(551)
5. AKTIVA LAIN-LAIN / OTHER ASSETS	544,58	178,06
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	812 519,26	850 278,39
B KEWAJIBAN / LIABILITIES		
1. KEWAJIBAN MANFAAT PENSIUN /	739 573,18	847 491,18
<i>PENSION FUND LIABILITIES</i>		
2. KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN MANFAAT PENSIUN /	7 143,47	4 218,17
<i>LIABILITIES OTHER THAN PENSION FUND LIABILITIES</i>		
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo / <i>Accrued pension benefit payables</i>	1 026,37	1 240,02
2. Utang investasi / <i>Investment payable</i>	4 718,03	565,21
3. Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned revenue</i>	66,99	97,11
4. Beban yang masih harus dibayar / <i>Expense payable</i>	829,16	692,49
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain / <i>Liabilities other than pension fund liabilities</i>	502,93	1 623,34
3. PENDAPATAN YANG BELUM DIREALISASI /	65 802,61	(1 430,95)
<i>UNREALIZED REVENUE</i>		
TOTAL KEWAJIBAN / TOTAL LIABILITIES	812 519,26	850 278,39

Tabel 22 **Rata-Rata Neraca Perusahaan DPLK (juta rupiah), 2012-2013**
Table **The Average Assets and Liabilities of FIPF (million rupiah), 2012-2013**

Rincian / <i>Classification</i>	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA/ASSETS		
1. INVESTASI (Harga Perolehan) <i>INVESTMENT (Historical Cost)</i>	633 594,81	731 527,30
2. SELISIH PENILAIAN INVESTASI <i>INVESTMENT VALUATION DIFFERENCE</i>	15 303,87	174,25
3. AKTIVA LANCAR DI LUAR INVESTASI <i>NON-INVESTMENT CURRET ASSETS</i>	9 784,80	10 660,16
1. Kas & bank / <i>Cash & bank</i>	4 568,57	6 647,19
2. Beban dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	10,64	10,64
3. Piutang investasi / <i>Investment receivable</i>	-	-
4. Piutang hasil investasi / <i>Investment return receivable</i>	4 781,22	3 876,18
5. Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	424,37	126,15
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	658 683,48	742 361,71
B KEWAJIBAN/LIABILITIES		
1. KEWAJIBAN MANFAAT Pensiun / <i>PENSION FUND LIABILITIES</i>	638 824,04	738 374,92
2. KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN MANFAAT Pensiun / <i>LIABILITIES OTHER THAN PENSION FUND LIABILITIES</i>	4 725,57	3 810,20
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo / <i>Accrued pension benefit payables</i>	96,23	70,25
2. Utang investasi / <i>Investment payable</i>	-	-
3. Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned revenue</i>	-	-
4. Beban yang masih harus dibayar / <i>Expense payable</i>	1 186,22	1 304,70
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain / <i>Liabilities other than pension fund liabilities</i>	3 443,12	2 435,25
3. PENDAPATAN YANG BELUM DIREALISASI <i>UNREALIZED REVENUE</i>	15 133,87	176,59
TOTAL KEWAJIBAN / TOTAL LIABILITIES	658 683,48	742 361,71

Tabel 23 **Rata-Rata Laporan Laba Rugi PT Pegadaian (juta rupiah), 2012-2013**
Table **The Average Profit (Loss) of PT Pegadaian (million rupiah), 2012-2013**

Rincian/Items	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN USAHA	7 292,33	5 559,63
OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan Sewa Modal <i>Capital Lease Revenue</i>	6 685,94	5 087,34
2. Pendapatan Bea Administrasi <i>Administration Revenues</i>	596,24	461,90
3. Penjualan Emas <i>Gold Selling</i>	10,15	10,39
B. PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2,56	0,93
OTHER OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan Investasi <i>Investment Revenues</i>	0,20	0,38
2. Pendapatan Usaha Anak Perusahaan <i>Subsidiaries Revenue</i>	2,37	3 020,46
C. BEBAN USAHA	3 661,61	3 020,46
OPERATING EXPENSES		
1. Beban Bunga dan Provisi <i>Interest and Provision Expenses</i>	1 544,22	1 191,51
2. Beban Pegawai/Tenaga Kerja <i>Workers Expenses</i>	1 473,36	1 308,23
3. Beban Administrasi dan Pemasaran <i>Administration and Marketing Expenses</i>	61,31	66,84
4. Beban Umum <i>General Expenses</i>	483,98	369,89
5. Beban Pendidikan dan Latihan <i>Education and Training Expenses</i>	13,70	20,15
6. Beban Penyusutan Bangunan <i>Building Depreciation Expenses</i>	17,60	21,13
7. Beban Penyusutan Inventaris <i>Inventory Depreciation Expenses</i>	36,64	20,57
8. Beban Penyusutan Kendaraan <i>Vehicle Depreciation Expenses</i>	5,06	2,54
9. Beban Amortisasi <i>Amortization Expenses</i>	19,87	14,00
10. Beban Amortisasi Aktiva Sewa Guna Usaha <i>Expenses of Assets Lease Amortization</i>	0,49	0,24
11. Beban Penyisihan Piutang <i>Elimination of Receivable Expenses</i>	5,35	5,31
12. Beban Penghapusan Piutang <i>Deletion of Receivable Expenses</i>	0,05	0,04

Tabel 24 **Rata-Rata Laporan Laba Rugi PT Pegadaian (juta rupiah), 2012-2013 (lanjutan)**
Table 24 **The Average Profit (Loss) of PT Pegadaian (million rupiah), 2012-2013 (continuation)**

Rincian/Items	2012	2013
(1)	(2)	(3)
D. PENDAPATAN LAIN-LAIN	96,30	64,82
OTHER REVENUES		
1. Uang Kelebihan Nasabah Yang Kedaluarsa <i>Customer Fund Excess Expired</i>	49,22	31,70
2. Pendapatan Jasa Giro <i>Revenue of Demand Deposits</i>	0,79	0,31
3. Selisih Perhitungan <i>Difference Calculation</i>	1,80	0,11
4. Pendapatan Sewa <i>Rent Expenses</i>	0,49	8,21
5. Pendapatan Penjualan Barang Contoh <i>Revenues of Goods Samples Selling</i>	6,31	5,31
6. Pendapatan Selisih Kurs <i>Revenues of Foreign Exchange Differece</i>	(0,06)	0,12
7. Pendapatan SBK/Kartu Nasabah Hilang <i>Revenue of SBK/ Costumer Card Lost</i>	0,37	0,40
8. Pendapatan Lainnya <i>Other Revenues</i>	23,30	16,96
9. Laba Penjualan Surat Berharga <i>Gain on Sales of Securities</i>	-	0,62
10. Laba Penjualan Aktiva Tetap <i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>	0,15	(0,00)
11. Laba Penjualan Aktiva Lain-lain <i>Gain on Sales of Other Assets</i>	13,93	1,07
12. Laba Pertukaran/Pengalihan Aktiva Tetap/Lain <i>Gain on Exchange/Transfer of Fixed Assets/Other</i>	0,00	0,01
E. BEBAN LAINNYA	3,58	1,57
OTHER EXPENSES		
1. Rugi Penjualan Surat Berharga <i>Loss on Sales of Securities</i>	-	-
2. Rugi Penjualan Aktiva Tetap <i>Loss on Sales of Fixed Assets</i>	0,02	-
3. Rugi Penjualan Aktiva Lain-lain <i>Loss on Sales of Other Assets</i>	3,56	1,57
4. Rugi Pertukaran/Pengalihan Aktiva Tetap/Lain <i>Loss on Exchange/Transfer of Fixed Assets/Other</i>	0,00	-
5. Rugi Selisih Kurs <i>Loss on Foreign Exchange Difference</i>	-	-
F. LABA (RUGI) LUAR BIASA	-	-
EXTRA ORDINARY PROFIT (LOSS)		
G. LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	3 725,99	2 603,35
NET PROFIT (LOSS) BEFORE TAX		
H. PAJAK PENGHASILAN	-	-
INCOME TAX		
I. LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	3 725,99	2 603,35
PROFIT (LOSS) AFTER TAX		

Tabel
Table

25

Rata-Rata Aset PT Pegadaian (juta rupiah), 2012-2013
The Average Assets of PT Pegadaian (million rupiah), 2012-2013

Rincian/Items	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A. ASET/ASSETS		
1. ASET LANCAR/CURRENT ASSETS	30 829,65	19 345,41
1. Kas/Cash	481,29	294,80
2. Bank/Bank	122,70	97,06
3. Piutang Usaha/Operating Receivable	28 582,62	17 883,13
4. Piutang Non Usaha/Non Operating Receivable	14,65	17,76
5. Uang Muka/Advances	14,42	18,90
6. Pajak Dibayar di Muka/Prepaid Tax	76,67	154,36
7. Biaya Dibayar di Muka/Prepaid Expenses	226,29	191,45
8. Pendapatan yang Masih Harus Diterima/Accrued Revenues	1 311,01	687,95
2. ASET TETAP/FIXED ASSETS	597,95	2 370,24
1. Tanah/Land	196,40	1 734,77
2. Bangunan/Building	477,37	593,46
3. Inventaris/Inventory	391,43	345,98
4. Kendaraan/Vehicles	45,56	50,27
5. Akumulasi Penyusutan Bangunan/Accumulated Depreciated of Building -/-	200,56	103,07
6. Akumulasi Penyusutan Inventaris/Accumulated Depreciation of Inventory -/-	286,00	226,06
7. Akumulasi Penyusutan Kendaraan/Accumulated Depreciation of Vehicles -/-	36,62	36,63
8. Aset Dalam Penyelesaian/Assets in The Settlement	10,37	11,50
3. ASET LAIN-LAIN/OTHER ASSETS	163,68	11,11
1. Persediaan Barang/Goods Inventories	4,64	8,14
2. Persediaan Emas/Gold Inventories	2,19	0,32
3. Aset Tidak Berwujud/Intangible Assets	4,05	0,63
4. Beban yang Ditangguhkan/Deffered Expenses	53,87	52,39
5. Barang Bermasalah/Non Performing Goods	29,21	(23,48)
6. Barang Lelang Milik Perusahaan/Auction Goods Owned by The Company	6,50	(8,86)
7. Barang Jaminan yang Disisihkan/Collateral Set Aside for Settlement	(2,05)	8,91
8. Aktiva yang Disisihkan (AYD)/Assets Set Aside for Settlement	(0,66)	13,26
9. Kerugian Perusahaan yang Masih Harus Diperhitungkan (KPYD) Unclaimed Lossess of The Company	65,93 0,00	(40,20) 0,00
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	31 591,28	21 726,75

Tabel
Table 26

Rata-Rata Pasiva PT Pegadaian (juta rupiah), 2012-2013
The Average Liabilities and Equities of PT Pegadaian
(million rupiah), 2012-2013

Rincian/Items	2012	2013
(1)	(2)	(3)
B. KEWAJIBAN DAN EKUITAS/ LIABILITIES AND EQUITIES		
1. KEWAJIBAN LANCAR/ CURRENT LIABILITIES	271,23	165,29
1. Utang Usaha/ <i>Operating Payable</i>	147,39	76,92
2. Utang Bea Lelang/ <i>Auction Fee Payable</i>	1,41	3,22
3. Utang Kepada Nasabah/ <i>Due to Customers</i>	77,60	44,06
4. Utang Pajak/ <i>Tax Payable</i>	19,47	17,54
5. Utang Kepada Pegawai/ <i>Due to Employees</i>	6,53	7,63
6. Utang Modal Kerja Jangka Pendek/ <i>Short Term Working Capital Credit</i>	6,49	5,93
7. Biaya Yang Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>	3,46	5,24
8. Pendapatan Diterima di Muka/ <i>Prepaid Revenues</i>	8,87	4,77
2. KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA/ OTHER CURRENT LIABILITIES	56,85	33,40
1. Utang Jasa Produksi, Dana Sosial Pendidikan <i>Liability of Production Service, Education Social Fund</i>	(99,48)	(42,06)
2. Utang Iuran Wajib/ <i>Compulsory Dues Payable</i>	159,27	77,49
3. Utang Dana Pembinaan/ <i>Development Fund Payable</i>	(3,64)	(2,11)
4. Utang Dana Pembangunan Semesta/ <i>Govern. Development Fund Payable</i>	0,76	(0,06)
5. Utang Pendapatan Yang Ditangguhkan/ <i>Deferred Revenue Payable</i>	(0,07)	0,13
3. REKENING ANTAR KANTOR (RAK)/ INTER-OFFICE ACCOUNT	27 537,21	18 853,88
1. RAK Dalam Kantor Wilayah/ <i>RAK in Regional Office</i>	6 601,08	4 682,05
2. RAK Antar Kantor Wilayah dan Pusat/ <i>RAK Inter Regional Office and Central</i>	179,98	190,42
3. RAK Antar Kantor Cabang dan Pusat/ <i>RAK Inter Branch Office and Central</i>	19 292,40	13 157,77
4. RAK Antar Wilayah/ <i>RAK Inter-Regional</i>	1 340,16	940,57
5. RAK Dalam Kantor Pusat/ <i>RAK in Head Office</i>	123,59	(116,93)
4. EKUITAS/ EQUITIES	3 725,99	2 674,18
1. Modal Awal/ <i>The Authorized Capital</i>	-	-
2. Penyertaan Modal Pemerintah/ <i>Government Equity Participation</i>	-	-
3. Cadangan Umum/ <i>General Reserve</i>	-	-
4. Selisih Penilaian Kembali Asest Tetap/ <i>Difference Revaluation of Fixed Assets</i>	-	70,30
5. Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu/ <i>Previous Year Profit (Loss) Balance</i>	-	0,53
6. Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Current Year Profit (Loss) Balance</i>	3 725,99	2 603,35
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	31 591,28	21 726,75

Tabel 27 **Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Perusahaan Pedagang Valuta Asing (juta rupiah), 2012-2013**
Table 27 **The Average Profit (Loss) of Money Changer Companies (million rupiah), 2012-2013**

Rincian/Item	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN/INCOME	450	669
1. Penjualan valuta asing/ <i>Forex sales</i>	95 828	116 663
2. Harga pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	(95 402)	(116 045)
3. Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i>	24	51
B. BIAYA/EXPENSES	379	497
1. Biaya tenaga kerja/ <i>Labour costs</i>	148	197
2. Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	20	23
3. Sewa/ <i>Lease</i>	32	39
4. Biaya bank/ <i>Bank expenses</i>	105	123
5. Biaya pemeliharaan dan perbaikan <i>Maintanance</i>	8	10
6. Biaya lainnya/ <i>Other expenses</i>	66	105
C. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	71	172
D. PAJAK PENGHASILAN/INCOME TAX	14	35
E. LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PROFIT (LOSS) AFTER TAX	57	137

Tabel 28 **Rata-Rata Neraca Perusahaan Pedagang Valuta Asing (juta rupiah), 2012-2013**
The Average Balance Sheet of Money Changer Companies
(million rupiah), 2012-2013

Rincian/Item	2012	2013
(1)	(2)	(3)
A. ASET/ASSETS		
1. Kas/Cash	256	402
2. Bank/Bank	66	96
3. Piutang/Claim	39	20
4. Persediaan valas/Forex stock	444	512
5. Uang muka pajak/Advance Tax	11	3
6. Aset tetap dan inventaris/Fixed assets	769	856
7. Penyusutan aset tetap/Depreciation	131	160
8. Investasi / Investments	10	11
9. Aset lainnya/Other assets	9	34
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	1 473	1 774
B. KEWAJIBAN DAN EKUITAS/LIABILITY AND EQUITY		
1. Utang bank/Bank payables	853	1 045
2. Utang pada pihak ketiga/Debt to third parties	111	143
3. Utang pajak/Tax payables	16	33
4. Ekuitas/Equities	493	553
a. Modal disetor/Paid up capital	529	597
b. Cadangan/Reserves	48	59
c. Laba ditahan/Retained earnings	(84)	(103)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS TOTAL LIABILITY AND EQUITY	1 473	1 774

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN 2014

Tim Penyusun

Koordinator : Sentot Bangun Widoyono, M.A.

Editor : Mila Hertinmalyana, M.Comm.
Dewi Kundalini S., S.E.

Penulis : Ahmad Saifullah, S.ST.
Samuel B. Sumartoyo, S.Si.
Widyaningrum, S.E.

Pengolah Data : Maryono
Sri Muryantini
Yunani

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax.: (021) 3857046
Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id

